

Djawa Baroe

PAKAIAN PENDJAGA BA-
HAJA OEDARA JANG BAROE

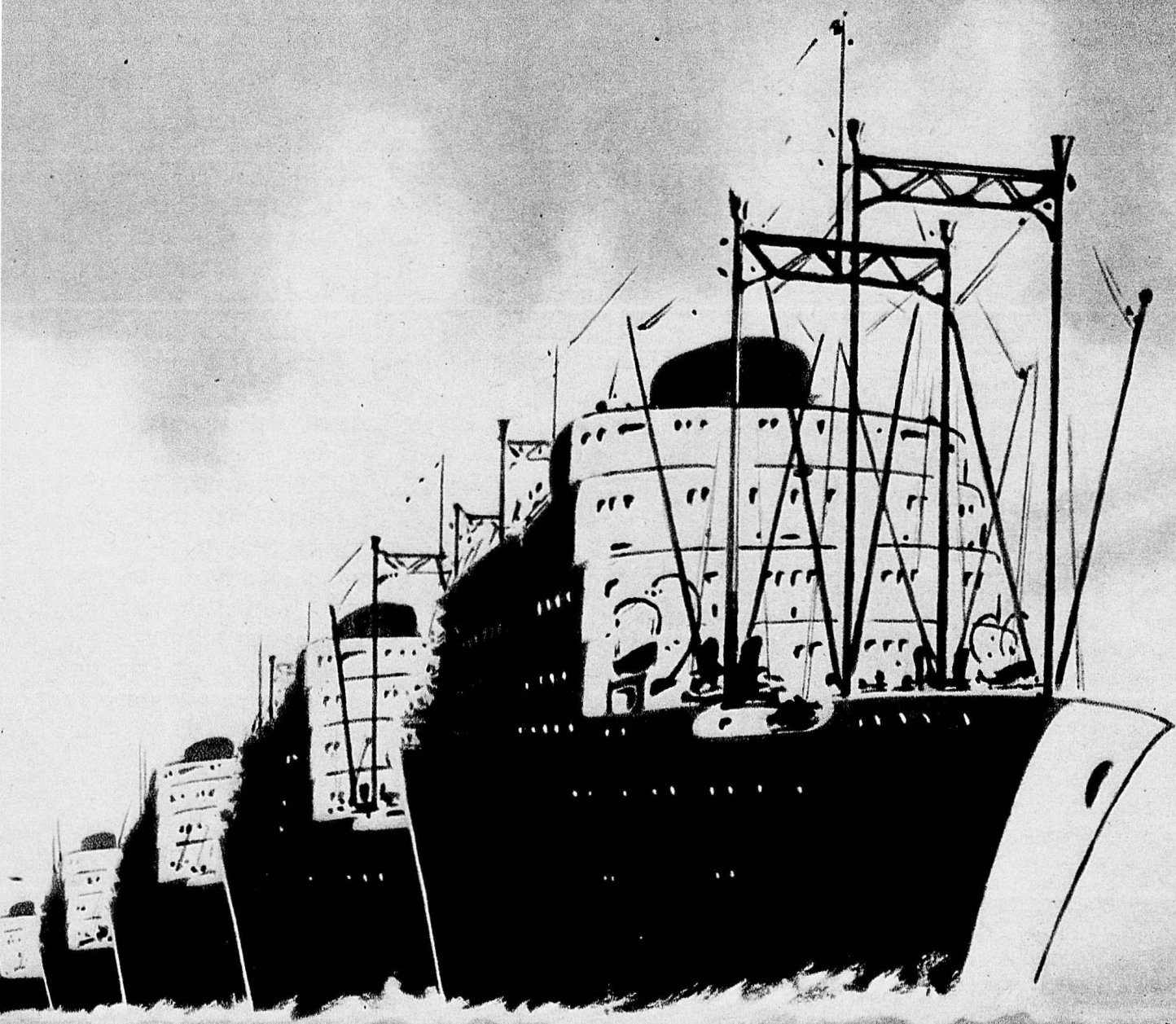
新しい防空服 (スフパヤにて)

14

4604. 7. 15



大阪商船
O.S.K. Line



OSAKA SYOSEN KAISYA
オウサカ ショウセン カイシャ

DJAWA SENTŌTAI!

Oléh: Ir. SOEKARNO

Pembatja jang setia membatja koran dan mendengarkan siaran radio bisalah mengetahoei bahwa sekarang ini, baik di Timoer maoepoen di Barat, keadaan peperangan makin menghebat. Kehebatannya itoe laksana bandjir, jang dari djam ke djam makin mendjadi besar dan deras, dan memenoehi oedara dengan gemoeroehnja jang dahsjat.

Bangsa jang tidak koet tegaknja dalam peperangan ini pasti akan roboh dan akan tenggelam dalam aroesnja jang berpoesing-poesing dan jang tidak mengenal iba kasihan. *Pemoesatan atau konsentrasi segala tenaga*, inilah jang mendjadi sembojan setiap bangsa jang ikoet dalam peperangan.

Djoega Pemerintah Balatentara dan sekalian pemimpin rakjat jang bekerdja bersama-sama dengan Pemerintah itoe insaf bahwa dipoelau Djawa inipoen haroeslah diadakan pemoesatan atau konsentrasi dari pada segala tenaga. Sebab itoelah maka dalam persidangan Chūō Sangi In jang ke tiga ada diambil poetoesan oentoeok membentoeok soeatoe soesoenan jang toedjoeannja membawa seantero pendoedoek dalam oesaha perang, bahkan kalau diizinkan dengan bersendjata. „Benteng” itoe boekan soeatoe organisasi jang berbentoeok perkoempoelan, melainkan soeatoe „penghebatan” rohani jang melipoeti sekalian oesaha dan sebab itoelah haroes tertanam dalam hati dan djantoeng setiap pendoedoek.

Imperialisme Barat jang oleh Dai Nippon telah dioesir dari Indonesia, sekarang ini sedang memasang segala tenaganja dan sedang melakoekan

serangan dengan tjara besar-besaran oentoeok mereboet kembali sekalian daerah jang doeloe mendjadi djadjahannja, dan jang sekarang ini bekerdja bersama-sama dengan Dai Nippon. Tanah Air kita sekarang ini masih tenang dan aman tampaknja, tapi siapa tahoe, esok atau loesa barangkali Tanah Air kita ini akan mendjadi medan peperangan jang soenggoeh-soenggoeh tempat setiap kita akan menjaboeng badan dan njawa.

Itoelah sebabnja maka seloeroeh rakjat, toea-moeda, ketjil-besar haroeslah dari sekarang ini siap dan sedia dalam semangatnja. Sebab hanjalah bangsa jang sedjak tadinja siap dan sedia dalam semangatnja jang akan tegak tegoeoh dalam peperangan. Kalau moesoeoh berani datang ke Tanah Air kita ini, ia hendaknja kita samboet dengan segala matjam barang jang bisa dipergoenakan sebagai sendjata, sedjak dari meriam dan kapal terbang Balatentara, sampai ke air mendidih jang dimasak mbok Sarinem didapoer. Seloeroeh poelau Djawa haroeslah mendjadi benteng jang tidak bisa dikalahkan oleh tenaga dari manapoen djoega, sebab kita tidak maoe lagi didjadjah imperialisme! Setiap kota haroeslah mendjadi benteng, setiap desa haroeslah mendjadi benteng, setiap roemah haroeslah mendjadi benteng, *ja, setiap hati- dan djantoeng haroeslah mendjadi benteng!* Sebab itoe: poesatkanlah tenaga dalam Benteng Perdjoeangan Djawa!

Oentoeok membela!

Oentoeok menjerang!

Oentoeok mentjapai kemenangan!

ジャワ戦闘體

スカルノ

よく、新聞を讀みラジオ放送を聴かれる讀者は、今や洋の東西を問はず戦局愈々苛烈を加へつゝある事實が知られるであらう。この苛烈さは、一度堰を切つた洪水が、物凄き激流をとゞろかす巨流の時々刻々擴大し奔流するにも暨へる事が出来やう。

この戦争に確固不拔の信念をもて立たざる民族は滅亡し、同情と云ふものを持たざる敵の掌中に没してしまふのだ。勝つための総力結集これこそ戦争に参加する凡ての民族の標識だ。

ジャワ軍政當局並にこれに協力する全ての民衆指導者も亦、総力結集の必要なることを認識する。その故にこそ第三回中央参議院は戦力増強のために全住民動員体制を確立せんことを採決し、許されるならば全住民武装をさへ企圖し

たのである。戦闘體とは決してある特定の團體或は組織を結成することではない。それは凡ゆる分野を支配する所の精神昂揚運動であり、その故にこそ全住民の一人々々の胸臆に深く叩き込まれなければならぬところのものである。日本によつて放逐せられたる歐米帝國主義國家群は、曾て彼等の植民地として、而して現在日本に協力しつゝある諸地域を奪還せんとして、今や凡ゆる彼等の力を傾倒して大々的の反攻を行ひつゝある。今日我々の郷土は向平穩無事に見えてゐる。併し明日或は明後日、我々の一人々々かその肉體と生命の総てを懸けて闘ふ可き眞に苛烈なる戦場と化さないと誰が知り得やう。されば全民衆は、老も若きも、その大なるも小なるも、今日唯今より「敵も何時でも来い！」と云ふ決心と覺悟がなければならぬのである。精神で於て斯かる心懸へのある民族にして始めてこの戦争の禍中に確固不拔の態勢を持

することが出来るからである。若しも敵にして散えて我々の郷土を犯すならば、皇軍の火炮、飛行機を始めとして、サリネム婆さんの台所に沸す熱湯に到るまで、凡ゆる種類の利用し得る限りの物を武器として我々はこの敵を邀へ撃たうではないか。全ジャワを一丸として、如何なる方面よりの力を以てするも總て不敗の戦闘體としなければならぬ。我々は再び彼の帝國主義者輩に抑壓せられることを欲しないからである。都市の一つ一つが、農村の一つ一つが、家庭の一つ一つが、さうだ、皆の心の一つ一つが心臓の一つ一つが戦闘體とならなくてはならぬのだ！さればジャワ戦闘體の下に総力を結集せよ！

防衛のため、
攻撃敢行のため、
勝利獲得のために！

AMBILLAH FAEDAH LATIHAN PENDJAGAAN BAHAJA OEDARA

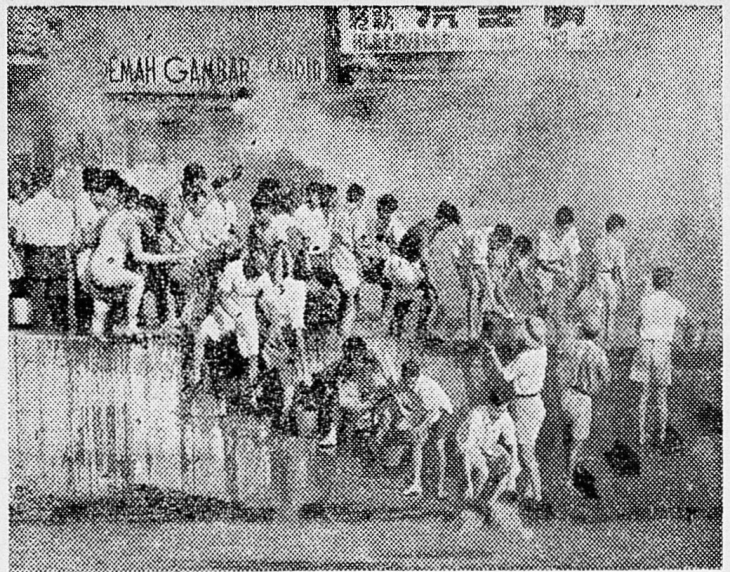
Latihan pendjagaan bahaja oedara oentoe kelima kalinja jang direntjanakan diseleroeh Djawa Barat sambil melajangkan pikiran kemédan perang seroe dahsjat di Asia Timoer Raja, jang dimoelai pada tanggal 9 Djoeli jang laloe, dan berlakoe 3 hari lamanja didalam soeasana bersoenggoeh-soenggoeh itoe telah berachir dengan beroléh banjak hasil. Akan tetapi, meskipoen latihan telah berachir, sekali-kali kita tidak boléh lengah, melainkan kita haroes menjesoeaikan penghidoepan kita sehari-hari dalam soesoenan pendjagaan bahaja oedara jang bersifat perdoeangan mati-matian dengan berdasarkan hasil oemoem dalam pendjagaan bahaja oedara baroe jang kita peladjadi dalam latihan sekali ini.

Pihak berwadajib jang memimpin latihan terseboet telah menerangkan kesannja tentang hasil latihan sekali ini sebagai berikoet.

Sempoerna atau tidaknja pembélaan pangkalan etappe penting sebagai Djawa ini, akan mempengaruhi besar kepada kesoedahan penetapan keadaan perang. Oléh karena itoe dapat diketahoei poela betapa pentingnja pertangoengan djawab kita.

Pada masa Balatentara Dai Nippon baroe mendarat ditanah ini, pernah pendoedoek diseroeh oentoeek menghilangkan bangoenan-bangoenan serta segala pelengkapan goena mendjaga bahaja oedara. Kini oléh pihak berwadajib sangat diandjoerkan soepaja oemoem menjiapkan kembali bangoenan-bangoenan serta segala pelengkapan terseboet. Berhoeboeng dengan hal demikian, moengkin diantara sebagian pendoedoek ada poela jang berdoega-doeagan, bahwa keadaan perang tidak mengoentoengkan pihak kita, sehingga meréka ragoe², koerang kemaoean oentoeek toeroet beroesaha bahaja oedara. Hal demikian itoe soenggoeh salah benar. Haroeslah diketahoei oléh oemoem, bahwa dalam peperangan sekarang ini, kemadjoean pesawat terbang adalah soenggoeh loear biasa, baik dari soedoet kwalitétnja, maepoen dari soedoet djoemlahnja. Poen lingoengan pesawat terbang bertindak sangat meloeas. Ketika Balatentara Dai Nippon melakoekan siasat perang terhadap Djawa, pesawat terbang kita hanja menjerang bangoenan-bangoenan militér moesoeh sadja, sehingga ketjélakaan jang ditimboelkan serangan itoe hampir-hampir tidak mengenai pendoedoek oemoem. Pengalaman pendoedoek jang demikian moengkin djoega menjebabkan meréka berperasaan sangat ringan terhadap soal serangan oedara.

Sebagaimana ternjata dalam serangan oedara jang berlakoe dinegeri Djerman, pihak moesoeh telah ma'loemkan dengan resmi pemboman jang tidak mengenal peri kemanoesiaan. Poen taktik serangan meréka adalah tidak hanja melémparkan bomnja atas bangoenan² militér, tetapi djoega atas segala apa disekitarnja, sehingga banjak djiwa manoesia jang téwas. Melihat kenjataan demikian, soedah seharoesnja kita membaharoei keinsafan kita terhadap serangan moesoeh itoe dan sekali-kali kita ta' boléh lengah oentoeek menjiapkan diri kita. Mémang telah diakoei, bahwa latihan pendjagaan bahaja oedara di Djawa poen sedikit demi sedikit mendjadi sempoerna, baik tekniknja maepoen kemaoeannja setelah mengalami latihan berkali-kali. Teroetama misalnja Tonari-gumi, sifat bekerdjanja soesoenan pendjagaan bahaja oedara dikalangan rakjat bagian bahwa soenggoeh melebihi harapan sebe-loemnja. Djika djoemlah tenaga manoesia jang mampoe ini diatoer setjara lebih sampoerna dan beroelang-oelang dilatih dengan pimpinan dan pengendalian jang disoesoen lebih rapi, dapat kiranja diharapkan hasil jang lebih-lebih besar. Soesoenan pendjagaan bahaja oedara pada badan-badan jang penting, misalnja paberik atau tempat peroesahaan djoega diachir ini agak mendjadi lengkap dan koeat. Tetapi pada sebagian dari pada lapangan ini masih terdapat jang koerang sempoerna. Mempertahankan kekoetan prodoeksi dengan memperkoat persiapan oentoeek pendjagaan bahaja oedara itoe telah berarti langsoeng ikoet



Latihan oentoeek memadamkan api oleh Tonari-gumi (Djakarta)

隣組の消火演習(ジャカルタ)

dalam peperangan. Dibawah ini akan diterangkan beberapa hal sebagai peringatan bagi hari kemoedian, jang menarik perhatian dalam menindjau seleroeh latihan pendjagaan bahaja oedara jang diadakan sekali ini.

Pertama ialah tentang kemaoean. Ada jang koerang sempoerna dalam persediaannja dengan mengemoekakan alasan, bahwa alat-alat dan tenaga bekerdja sangat koerang. Akan tetapi sesoenggoehnja ini karena koerang kemaoean belaka. Kalau oempamanja kekoerangan tenaga bekerdja, digali sadja loebang perlindoengan dengan tenaga sendiri sebagai ganti bermain tenis, serta berfaédah poela oentoeek keséhatan. Djikalau mémang kekoerangan bahan, roentoehkanlah témbok-témbok jang tiada bergoena lagi, akan mendjadi bahan oentoeek memboeat témbok, pentjegah bahaja oedara. Péndék kata, semoeanja bergantoeng kepada kemaoean. Maka diharapkan dengan sangat kemaoean jang keras, bar tanah segoempal sekalipoen, asal diangkoet tiap-tiap hari.

Pelbagai persediaan oentoeek pendjagaan bahaja oedara itoe djanganlah dipandang tjoekoep, djika sekedar disediakan sekali sadja, melainkan haroes dioebah selaloe sesoeai dengan peroebahan taktik perang moesoeh. Oléh karena itoe hendaklah senantiasa persediaan tadi diperloeas dan diperkoeat serta berlatih beroelang-oelang oentoeek membiasakan diri, soepaja djika sa'at serangan oedara telah tiba dapat dipergoenakan segala persediaan tadi sekalipoen didalam keadaan baroe bangoen tidoer.

Loebang perlindoengan djoega djanganlah dipandang sebagai hanja oentoeek menjingkirkan diri karena pesawat terbang moesoeh telah datang diatas oedara. Hendaknja disediakan dibeberapa tempat loebang perlindoengan — misalnja jang boléh diseboet sebagai loebang, tempat menjiapkan diri — agar sewaktoe-waktoe bisa keloeat dengan melompat dari dalamnja oentoeek mendjalankan kewadajiban.

Djangan hanja menjandar kepada tanda awas, melainkan tiap-tiap orang, haroeslah memperhatikan pesawat moesoeh jang datang menghampiri kita.

Sangat diperloekan pekerdjaan oentoeek mengembalikan dengan tjepat perhoeboengan, léding air, gas, elektris dan sebagainya. Oléh karena itoe selaloe disediakan Barisan pertoeangan dan alat-alat serta bahan keperloeian bagi pekerdjaan terseboet. Djangan sekali-kali dilalakan penjelidikan dan latihan goena pekerdjaan itoe.

Perloe diadakan persediaan tentang air minoem dan makanan oentoeek sa'at genting serta perloe dilengkapi organisasi pembagiannja.

Perloe disiapkan agak banjak Barisan pertolongan pertama serta diadakan latihan soepaja sewaktoe-waktoe dapat diberikan pertolongan kepada orang banjak.

RASA TJINTA PADA TANAH AIR MERESAP KESANOEBARI PEMOEDA

Semangat „Benteng Perdjoengan Djawa” dan „Barisan Peladjar” (Gakutotai)

Atas oesaha Djawa Shinbukai (Gaboengan Persoerat-kabaran Djawa) pada hari Minggoe tanggal 9 Djoeli, di Djakarta telah dilangsoengkan „Djawa Sentoetai” dan „Gakutotai” Zadankai — pertemoean tanja-djawab tentang „Bénténg Perdjoengan Djawa” — Djawa Sentoetai dan Barisan Peladjar (Gakutotai), dengan dikondjoengi oléh para pemoeda dari Sekolah-sekolah Menengah Tinggi, Menengah, Teknik, Pertoekangan, Kepandaian Poeteri „Wakaba” dan „Chikusa” dan sekolah-sekolah rakjat „Aoba” dan „Tjahaja”.

Pertanyaan-pertanyaan jang dimadjoekan adalah sebagai berikoet:

1. Apakah sebabnja dibentoeck „Djawa Sentoetai” dan „Gakutotai”?

Seorang moerid Sekolah Menengah I menjatakan: „Doea hal itoelah akan mengatoer diri kita, menoeedjoe kemenangan achir”.

Seorang moerid Sekolah Rakjat „Aoba” menjatakan: „Gakutotai adalah badan jang akan mengikat segenap pemoeda disekolah dan merantjangan peratoeran soepaja kewadajiban kita lebih semporna dan indah djalannja”.

Seorang pemoeda dari Sekolah Pertoekangan: „Gakutotai mendesak kita bekerdja dengan leb’h tertib dan tenang. Djoega mengkobarkobarkan hati kita lebih mentjintai pada Tanah Air dan Asia Raja. Adanja Gakutotai, menghilangkan sifat „masa bodoh” dan „bekerdja poera-poera”.

2. Bagaimana kesan atau perasaan para pemoeda, selama melakoekan kewadajiban diloeck sekolah?

Seorang moerid dari „Chihaya Gakko”: „Kita hendak dilatih bekerdja berat. Mengenal pekerdjaan jang kasar. Soenggoeh baik sekali rentjana Gakutotai itoe, sebab dengan lambat laoen kita lantas merasa, bahwa t’idak ada soeatoe pekerdjaan jang berat, asal segenap pekerdjaan itoe dilakoekan dengan soenggoeh-soenggoeh. Kita telah berdjandji bekerdja dengan soenggoeh-soenggoeh dan ichlas hati karena kita maoe mendjadi orang jang djoe-djoer dan koeat”.

Seorang moerid dari Sekolah Téknik menjatakan: „Gakutotai” memperingatkan dan memberi kesempatan kepada kita semoea oentoek bekerdja lebih giat, membantoe negeri dan Balatentera. Oentoek mempertjepat tertjainja kemenangan achir dan memperlekas pembangoenan masjarakat baroe, maka soedah semestinja kita semoea haroes merapatkan diri dalam gaboengan Gakutotai, serta menempatkan „Benteng Perdjoengan Djawa” didalam hati kita masing-masing”.

3. Apakah kewadajiban diloeck sekolah itoe dianggap soeatoe ganggoean bagi peladjaran sekolah?

Seorang moerid perempuan dari Sekolah Roemah Tangga Chikusa menjatakan: „Kewadajiban dan rentjana

Gakutotai sekali-kali tidak dapat kita katakan sebagai ganggoean peladjaran sekolah. Kta tidak hanja haroes beladjar hal-hal jang mengenai pendidikan disekolah sadja, tetapi haroes beladjar keperluan hidoep poela diloeck gedoeng sekolah”.

Seorang moerid dari Sekolah Menengah I menjatakan: „Kewadajiban bekerdja diloeck gedoeng sekolah, djoega soeatoe peladjaran, peladjaran jang sangat penting oentoek kehidoepan kita pada hari besok”.

4. Apakah para pemoeda mengerti tentang dasar pendidikan sekarang?

Moerid-moerid dari Sekolah Rakjat menjatakan, bahwa didikan sekarang adalah didikan oentoek mendjadikannja manoesia jang berharga.

Seorang moerid dari Sekolah Roemah Tangga Chikusa: „Tiap-tiap pendidikan mempoenjai arti. Didikan sekarang ialah didikan jang dilipoeti oléh soeasana dan rentjana perang. Pendidikan itoe menambah pengetahuan kita semoea dan sekali-kali tidak meroegikan kita.

5. Dengan djalan bagaimana soepaja langkah Gakutotai dan Djawa Sentoetai dapat berdjalan dengan tidak sia-sia, tetapi melangkah madjoe pesat membantoe negeri dan Balatentera, mentjapai kemenangan ter-achir?

Seorang moerid Sekolah Menengah I menjatakan: „Tiap-tiap pemoeda haroes mengetahoei kewadajiban, bersemangat dan berdisiplin”.

Seorang moerid Sekolah Pertoekangan menjatakan: „Bénténg Perdjoengan” haroes kita simpan dan kita miliki dalam hati kita semoea. Bénténg itoelah jang akan mempertjepat kewadajiban kita berdasar atas azas dan toedjoean Gakutotai”.

6. Bagaimana perasaan para pemoeda sekarang, terhadap kampoeang halammannja (Masjarakat Baroe dan Roemah Tangga)?

Pendapatan para peladjar tentang pertanyaan ini ialah bahwa déwasa ini rasa tjinta dan berbakti pada tanah air dan kampoeang soedah meresap kedalam sanoebari pemoeda-pemoeda oemoemnja.

Seorang moerid Sekolah Pertoekangan:

„Pada waktoe jang lampau semangat dan sifat jang ditinggalkan oléh nénék mojang kita hampir-hampir hilang. Pada déwasa ini, dengan adanja Tonari Kumi dan dengan adanja Djawa Sentoetai serta Gakutotai semangat gotong-rojong itoe dengan „sekali goes” hidoep kembali, sehingga kita merasa hidoep lagi, hidoep sebagai poetera negara dan hidoep sebagai pembéla tanah air dan sebagai pembangoenan Asia Raja. Sifat Timoer asli mémang haroes kita kobarkobarkan dan kita pelihara sebaik-baiknja. Kita oetjapkan terima kasih pada Balatentera Dai Nippon jang memberi kesempatan pada kita melakoekan kewadajiban kedjoeroesan itoe”.

Seorang moerid Sekolah Menengah I menjatakan: „Keadaan kampoeng dan halaman kita sekarang sangat berlainan sekali, djika dibandingkan dengan zaman doeloe. Rasa tjinta pada tanah air sendiri, dizaman jang laloe tidaklah begitoe meresap dalam diri kita. Sekarang rasa itoe dikobar-kobarkan sampai kedalam roemah, sehingga dengan sendirinja masoek poela ketoeboek kita sendiri”.

Seorang moerid Sekolah Kepandaian Poeteri „Wakaba” menjatakan:

„Kita tidak hanja haroes melakoekan kewadajiban kita oentoe negeri, tetapi diroemah kita poen didesak soepaja melakoekan kewadajiban kita sebagai anggota roemah tangga, mentjintai kampoeng halaman dan orang toea”.

7. Hal-hal apakah jang tertarik oléh para pemoeda selama melakoekan kewadajiban diloear gedoeng sekolah oentoe pembangoenan tanah air dan pelaksanaan Asia Timoer Raja?

Seorang moerid dari „Aoba”: B e k e r d j a d e n g a n s o e k a r é l a itoe berarti membantoe negeri. „Melakoekan pekerdjaan dikeboen, menimboelkan poela pikiran baroe didalam hati, bahwa keboen kita haroes kita olah sendiri”, kata seorang moerid Chihaya Gakko.

Seorang moerid Sekolah Teknik menjatakan: „Dizaman doeloe para pemoeda kita djarang memegang sabit, memabat roempoet atau mentjangkoel, menanam sajoer-majoer, tetapi pada déwasa ini pemoeda tidak enggan memegang sapoe menjapoe halaman keboen atau pekarangan sekolah”.

8. Bagaimana dengan adanja latihan keperdjoeritan bagi para pemoeda seoemoemnja?

Seorang moerid Sekolah Menengah Tinggi: „Oentoe membentoe negeri jang koelat-perkasa, latihan keperdjoeritan sangat diboetoehkan. Hanja negeri jang koelatlah jang akan terpandang oléh doenia. Diwaktoe peperangan seperti sekarang ini, latihan keperdjoeritan itoe haroes lebih keras dan diperhébat lagi”.

Seorang moerid Sekolah Menengah I menjatakan: „Latihan keperdjoeritan mengadjak kita bersatoe padoe. Latihan keperdjoeritan poen mengadjak kita menghargai kepada sesama manoesia”.

Seorang moerid Sekolah Kepandaian Poeteri „Chikusa” menjatakan, bahwa latihan keperdjoeritan oentoe kaoem wanita poen penting poela artinja, oentoe memperkeras semangat kita, mendjernihkan hati kita.

9. Bagaimana pendapat para pemoeda terhadap „Tentera Pembéla Tanah Air”?

Seorang moerid Sekolah Teknik menjatakan: „Kita mempoenjai perasaan „hormat” pada meréka jang memasoekkan dirinja sebagai perdjoeit „Tentera Pembéla Tanah Air”, karena kita sendiri poen haroes mentjoerahkan djiwa dan raga kita bagi peperangan. Bésok atau loesa, kita sendiripoen wadajib mendjadi perdjoeit „Tentera Pembéla Tanah Air”.

Seorang moerid perempoean Sekolah Menengah Tinggi menjatakan: „Karena para perdjoeit „Tentera Pembéla Tanah Air” itoe melakoekan kewadajiban oentoe membéla dan memperkoelat Tanah Air dan membantoe membangoenan tjita-tjita Balatentérai Dai Nippon, maka kita hormatilah meréka.

Seorang moerid Sekolah Rakjat „Aoba” menjatakan: „Djika saja soedah déwasa dan wakoténja telah datang, saja akan toeroet poela mendjadi perdjoeit „Tentera Pembéla Tanah Air”.

10. Bagaimanakah rasa hidoep para pemoeda dizaman pembangoenan keboedajaan baroe ini!

Seorang moerid Sekolah Menengah Tinggi menjatakan: „Mémang kita haroes insaf akan arti pembangoenan ini. Meréka jank tidak insaf akan kewadjabannja, loepa akan tjintanja pada Tanah Air mesti mengalami pengalaman jang pahit”.

11. Bagaimana dengan peladjaran bahasa Nippon.

Seorang moerid Sekolah Menengah Tinggi menjatakan: bahwa bahasa Nippon sekarang sedang dipeladjadi dengan giat. Peladjaran itoe tidaklah soelit, walaupun mempeladjadi toelisan kandji.

Seorang moerid Sekolah Teknik menjatakan kesesalannya, karena disekolahnja tidak diberi peladjaran bahasa Nippon jang mengenai hal-hal bangoen-bangoenan atau mesin-mesin.

12. Peladjaran apakah jang digemari oléh para pemoeda?

Oléh para goeroe pertanjaan itoe didjawab, bahwa latihan keperdjoeritanlah jang paling digemari. Kemudian diandjoerkan soepaja latihan itoe diperhébat, misalnja dengan mengadjak para pemoeda kesoeatoe ksatrian melihat-lihat bentoeknja meriam dan disoeroehnja mentjoba poela, soepaja mengetahoei bagaimana dentoeman meriam dan bom itoe. Pengetahoean inilah jang melekatkan hati pemoeda pada sendjata perang modern.

Dikatakan, bahwa latihan keperdjoeritan dengan memegang kajoe setiap hari, tidak memperbesar semangat keperdjoeritan, bahkan bisa melemahkan semangat itoe. Sekarang soedahlah waktoenja oentoe memberi sendjata dan memperkenalkan sendjata perang pada para pemoeda sekarang.

13. Semangat pemoeda sekarang.

Oléh para goeroe ditjeriterakan, bahwa para pemoeda sekarang soedah moelai bergerak. Mata-hatinja soedah terboeka dan mengetahoei, bahwa kewadajiban meréka itoe berat. Sekarang djarang sekali para pemoeda bersenang-senang.

Para gadis poen demikian poela. Sekarang gadis-gadis diwadjabkan membantoe iboenja, orang toenja, menjelenggarakan keperloean roemah tangga, walaupun kewadjabannja sendiri soedah memboeboeng tinggi. Tidak sedikit para gadis, sebelom pergi kesekolah lebih doeloe pergi kepasar, berbelandja atau membantoe iboenja diroemah.

Tempoh oentoe pemoeda sekarang mendjadi sempit, sedang kewadjabannja besar sekali, kewadajiban disekolah, diloear sekolah dan diroemahnja sendiri. Soeatoe tanda, bahwa perhoeboengan antara pemoeda dan masjarakat erat. Perasaan tjinta kepada orang toea dan kepada goeroenja poen soedah mendalam.

勤勞奉仕の 喜びを語る學徒

このほどジャワ新聞會では各學校の教師、生徒の出席を求めて、學生勤勞動員を中心に「ジャワ戰闘體と學生隊を語る座談會」を開催したが、戰闘體精神の下に并して知つた尊い郷土愛を語り、座談會を通じて若いながらも彼等がよく時局の要請を認識し、學生の使命を把握してゐる點もしい姿が現はれた。

DJAMOE-DJAMOE DI DJAWA

(II)

Brucea sumatrana Roxb.

Bahasa Indonesia: Nagas. ,
Bahasa Djawa: Kwalot.
Bahasa Soenda: Koewalot, Walot, Trawalot.

Sedjenis semak jang tersebar di India, Selandjoe Melajoe, Djawa dan Australia, bertoemboeh liar ditanah rendah dekat pantai laet jang tingginja dibawah 500 meter dari moeka air laet. Di Djawa roepanja agak banjak bertoemboeh liar didaerah Timoer dan dipantai laetan India. Tingginja 1 — 2.5 meter dan boehnja beroepa lada (peper).

Djika ia soedah matang bewarna hitam seperti lada hitam. Bagian jang dipergoenakan sebagai obat ialah bidji. Ia mengandoeng benda-pahit, minjak jang lekas mengoeap dan tannin. Lazim diketahoei oleh oemoem sebagai „Bidji mahasar”. Koelit boehnja diboeang dan hanja bidji sadja diminoem meneroet banjknja seperti dibawah ini oentoek penjakit Amoeba dysenterie baik jang acut maepoen jang chronis, Diarrhoe, Darmkattarrh dan sakit peroet.

Bagi kanak-kanak jang beroemoer:

1 — 5 taioen	1/2 — 1 1/2 bidji
6 — 10 „	1 1/2 — 2 1/2 „
11 — 15 „	2 1/2 — 5 „
Bagi orang dewasa	5 — 7 „

Perloe berhati-hati sekali djika hendak diberikan kepada anak baji jang masih menjoesoe. Djoega koelit akar dan koelit kajoe toemboehan terseboet mengandoeng benda pahit dan tannin. 50—100 gram koelit akar atau koelit kajoe tadi direboes dengan seliter air, laloe diminoem dengan dibagi 3 kali sehari oentoek sakit peroet dan Diarrhoe.

Cassia fistula L.

Bahasa Indonesia: Biraksa, Kajoe radja.
Bahasa Djawa: Trenggoeli, Kejok, Pijok.
Bahasa Soenda: Bobodelan, Tranggoeli.
Bahasa Madoera: Klobor.

Soeatoe toemboehan jang ternama dari zaman doeloe jang berasal dari Afrika daerah panas dan Asia. Diwaktue poentjaknja berboenga seloeroeh pohonnja dilipoeti dengan warna koening-mas, sangatlah indah dilihat. Di Djawa, sampai disana-sini ia ditanam orang dengan merangkap maksoed oentoek kesenangan bagi pandangan mata. Teroetama didaerah Bodjonegoro ia tampak agak lebih banjak. Soeatoe toemboehan jang sangat tinggi po-

koknja sehingga kerapkali mendjadi 20 meter. Boehnja beroepa pemboeloeh jang garis lingkaranja 3 cm. dan pandjangnja sehingga 60 cm. Djika ia soedah matang laloe koelit loearnja bewarna hitam. Oleh karena itoe meskipoen dari djaoeh ia dapat dibedakan dari lain-lain djenis. Bagian jang dipergoenakan sebagai obat ialah „pulp” jang bewarna tjoklat-hitam, jang terdapat disekeliling bidji. 10 — 20 gram pulp tadi ditjampoer dengan 2 — 5 gram goela batoe laloe diminoem sebagai Laxative (memoedahkan boeang air besar). Ta' perloe dikoeatirkan biar djamoeh-djamoe ini diberikan kepada orang perempuan atau kanak-kanak, karena ia hampir-hampir tidak mendatangkan penjakit jang lain.

Koelit akar dan koelit pokok toemboehan terseboet djoega mengandoeng banjak tannin. Oleh karena itoe setelah ia direboes dengan air, airnja dapat dipergoenakan oentoek loeka terbakar atau Ulcer-Ulcer.

Cassia alata.

Bahasa Indonesia: Daoen koepang, Ketepeng.
Bahasa Djawa: Ketepeng kebo, Ketepeng tjina.

Bahasa Soenda: Ketepeng bodak, Ki manila.
Bahasa Madoera: Atjon-atjonan.

Toemboehan ini terseboet di India, Melajoe, Djawa dan Soematera. Sedjenis semak jang tingginja 2—3 meter, dan ia soeka bertoemboeh liar ditepi soengai atau dirawa-rawa.

Ia berboenga beroepa daoen dan jang bewarna koening.

Bagian jang dipergoenakan sebagai obat ialah teroetama daoennja. 4—10 gram daoen ini direboes dengan air, laloe diminoem sebagai Laxative. Djoega baik sekali air reboesan ini dipakai sebagai obat loear oentoek penjakit „ringworm”.

Air reboesan daripada koelit akar ini poen berhasil baik djika dipakai oentoek ringworm.

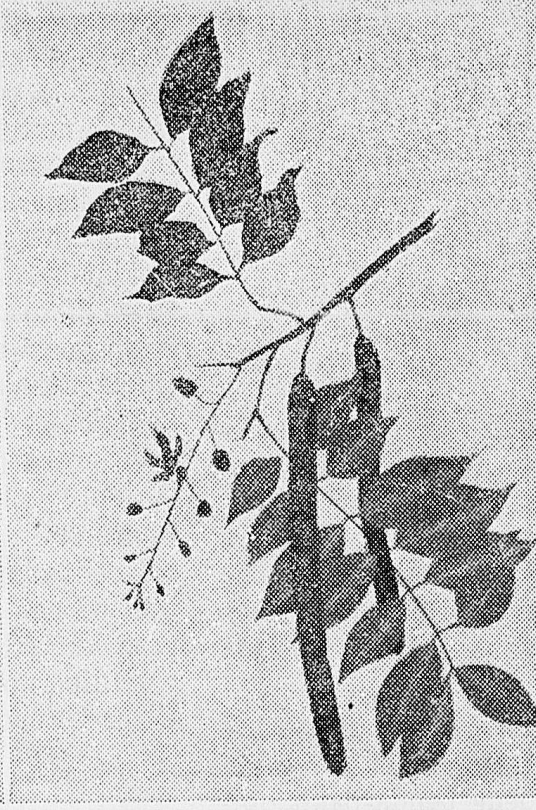
Abrus precatsrius L.

Bahasa Indonesia: Saga.
Bahasa Djawa: Saga telik, Saga manis.
Bahasa Soenda: Saga areuj, Saga leutik.
Bahasa Madoera: ghak-saghakan lakek.

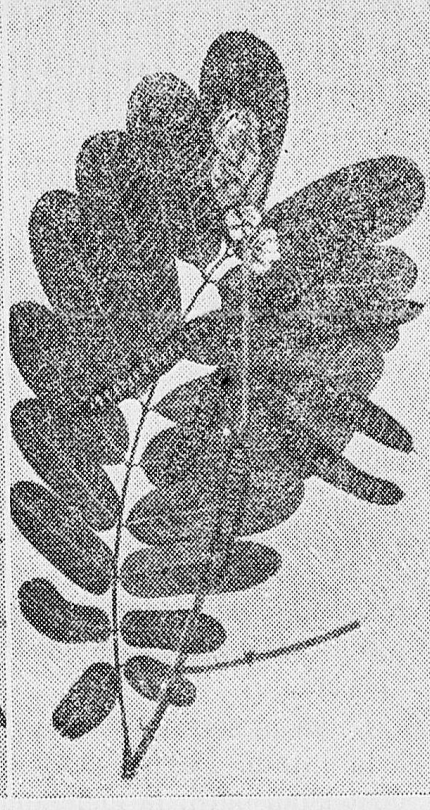
Soeatoe toemboehan jang tersebar dimana-mana didaerah panas, jang soeka memandjat keatas dengan menjandar kepada lain benda. Di Djawa ini, tanah-tanah jang tingginja dibawah 500 meter dari moeka air laet mengoentoengkan toemboehnja terseboet. Djika daoennja dikoenjah ada rasa manis. Bidjinja bewarna merah dan bagian pangkalnja bewarna hitam dan bertjahja sehingga sangat indah tampaknja. Bidji itoe berbisa hebat. Karena itoe perloe berhati-hati sekali, kerapkali kanak-kanak keratjoenan.



Brucea sumatrana Roxb.



Cassia fistula L.



Cassia alata.

Bagian jang dipergoenakan ialah daoen dan akar. Ia mengandoeng soesoenan kemanisan jang disebot sebagai glycyrrhizin. Segenggaman daoen atau setengah genggaman akar toemboehan terseboet direboes dengan air, laloe diminoem oentoek menghilangkan sputum. Karena air reboesan ini agak manis rasanja, maka baiklah dipergoenakan oentoek peringankan bagi djamoe-djamoe lain jang soekar diminoem.

Archangelisia flava merr.

Bahasa Indonesia: Daoen boelan, Tali koening.

Bahasa Djawa: Peron, Paron kebo, Peron sapi, Serriawan soesoe, Serriawan tali.

Bahasa Soenda: Areuj ki koneng.

Toemboehan ini toemboeh liar dalam rimba, moelai tanah rendah didekat pantai laoet sampai tanah-tanah jang tingginja 800 meter dari moeka air laoet. Ia termasuk toemboeh-toemboehan slinger jang garis lingkarinja 7 cm. dan pandjangnja sehingga mendjadi 20 meter. Daoenhja hampir-hampir boendar sebagaimana namanja, ialah „Daoen boelan”.

Djika bagian batang toemboehan ini dipotong, maka isinja bewarna koening moeda dan pahit rasanja. Dan serentak ia mendjadi kering, warna koening moeda tadi mendjadi koening-tjoklat. Bagian jang dipergoenakan ialah batang. Ia mengandoeng alkaloid jang dinamai Berberin. 1 gram ben-

ジャワの薬草 (2)

Brucea sumatrana Roxb

マライ語 Nagea
 スンダ語 Koewalot walot. Trawalot.
 ジャワ語 Kwalot

印度、マライ半島、ジャワ、及び婆洲に分布してゐる灌木で海抜 500 メートル以下の海岸で近き低地に野生してゐる。ジャワに於ては東部並に印度洋岸に比較的多く野生してゐる様である。高さ 1-2 メートル半、幹の葉は奇数羽状複葉をなし、実は椒果で熟すると黒胡椒の様に黒くなる。

薬用に供する部分は種子で、苦味質、揮発油、タンニンを含む。Bidji mahasar の名で良く民衆に知られてゐる。果皮をとり、種子のみを急性又は慢性のアメバ赤痢、下痢、ノ腸カタル、胃痛等に下記分量を内服する。

1歳-5歳 半量-1ヶ半
 6歳-10歳 1ヶ半-2ヶ半

11歳-15歳 2ヶ半-5ヶ
 大人 5ヶ-7ヶ
 ただし乳幼児に対しては注意を要する。
 根皮、木皮も、種子同様苦味質、タンニンを含有し胃痛、下痢等に 50-100グラムを水 1 立にて煎出したものを一日 3 回分服する。

Cassia fistula L

マライ語 Biraksa, Kajoe radja
 スンダ語 Bobodelan, Tranggoell
 ジャワ語 Trenggoeli, Kejok, Pijok
 マドラ語 Klobor,

熱帯アフリカ、アジヤ原産の昔より有名なる植物で、花の盛りには黄金色を以て全く覆われ非常に美観である。ジャワに於ては觀賞用を兼ねて所々に栽培してゐるのを見受けるが、特にボジヨネゴロに多い様である。

高さ 20 メートルに達する喬木で、大形の偶数羽状複葉をつける。
 この果実は円筒状で直径約 3 センチメートル

長さ 60 センチメートルに達し、熟すれば外果皮は黒くなるので、遠い所からでも本種を區別する事が出来る。

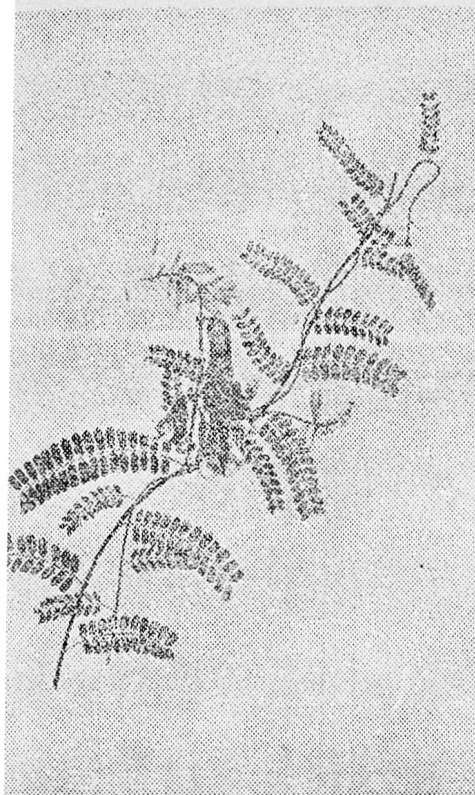
薬用に供する部分は種子の周囲にある黒褐色のバルブで、このバルブの 10-20 グラムに Goela batoe 2-5 グラムを加へ緩下劑に屯服する、副作用がほとんどないのて婦人、子供に使用しても安全である。

このバルブのみを抽出したるものを凉藥で阿勃勒と言つてゐる。根皮、樹皮は又タンニンを多く含有しており、水で煎出した液を火傷、傷瘍等に應用する。

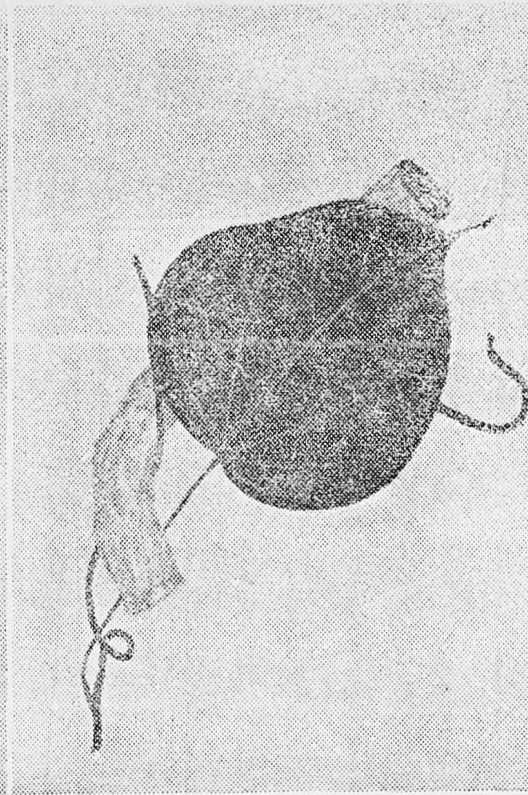
Cassia alata

マライ語 Daoen koejang, Ketepeng
 スンダ語 Katepeng bodok, Kimanila
 ジャワ語 Ketepej kebo, Keteipeng tijna
 マドラ語 Antjon-atjounan.

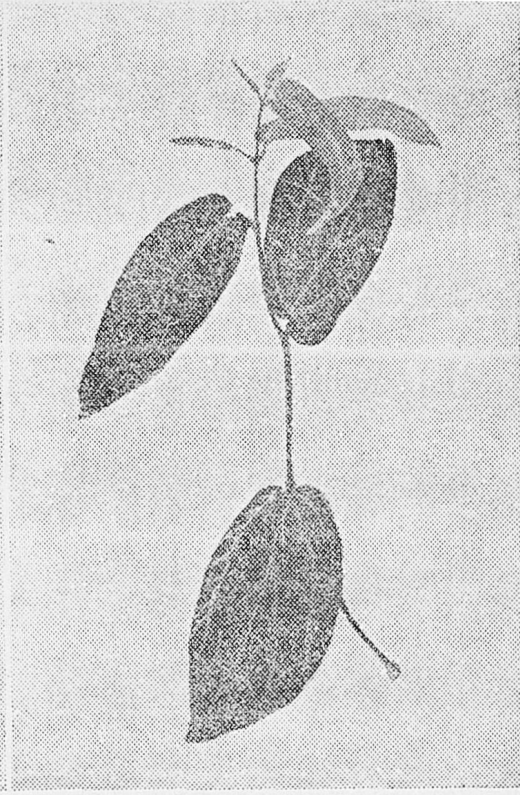
印度、マライ、ジャワ、スマトラに分布してゐる、高さ 2-3 メートルの灌木で河岸又は沼澤地にこのんで野生してゐる。



Abrus precatorius L.



Archangelisia flava merr.



Piper cubeba L.

da ini direboes dengan air dan diminoem dengan dibagi 2 kali sehari, maka moestadjab benar bagi Diarrhoe jang djahat. Djoega berhasil agak baik djika dipakai sebagai obat loear oentoek penjakit koelit. Tetapi dalam pada djamoed-jamoed ini diminoem haroes berhati-hati karena kalau terlaloe banjak diminoem mendatangkan penjakit jang lain.

Piper cubeba L.

- Bahasa Indonesia: Kemoekoes, Temoekoes.
- Bahasa Djawa: Koemoekoes.
- Bahasa Soenda: Rimoe.
- Bahasa Madoera: Kamokos.

Soeatoe djamoed-jamoed jang terkenal dari zaman doeloe. Di Djawa ini, penanaman toemboehan ini banjak terdapat di Djawa Tengah jang tingginja 500 — 1000 meter dari moeka air laet. Bentoeknja meniroe benar dengan lada (peper), djoega berdaoen. Djika melihat begitoe sadja, tiada bedanja dengan lada (peper). Bagian jang dipergoenakan ialah boeahnja.

Boeah ini mengandoeng minjak jang lekas mengoeap sehingga 10 — 18%.

10 — 20 gram bidji toemboehan ini dihantjoerkan dan diminoem begitoe sadja atau setelah didjadian obat pil baik boeat penjakit gonorrhoe.

偶数羽状複葉の葉を主じ、黄色の葉形花を開く。
薬用に供する部分は主に葉で、4-10 グラムを水で煎出して緩下剤として服用する。タムシ Ringworan に対しても本品の煎汁を外用すると良い。
根皮煎汁も葉の煎汁と同様にタムシに有効である。

Abrus precatorius L

- マライ語 Soga
- スンダ語 Soga areuj, Soga leutik
- ジャワ語 Soga telik, soga manis
- マドラ語 Ghak-saghakan lakék

熱帯に廣く分布してゐる登攀性植物で、ジャワに於ては海拔 500 メートル以下の所が生育が良い。葉を噛むと甘味があり、又種子は赤色で基部が黒く、光澤があり、美麗である。この種子は猛毒で時々子供が中毒する事がある故に注意を要する。

薬用に供する部分は葉と根で、グリチール

ヒチン (Glycyrrhizin) なる甘味成分を含み、一握りの葉又は半握の根を水で煎出して祛痰剤として服用する。
又この煎汁は緩和なる甘味があるので、服用しにくい煎剤の味付に使用すると良い。

Archangelisia flava merr

- マライ語 Daon boelan, Tali koening
- スンダ語 Areuj ki kougeng
- ジャワ語 Peron, Paron kebo, Peron sopi, Seriwawan soesoe, Seriwawa tali

海岸に近い低地より、海拔 800 メートルまで原始林内に野生してゐる。蔓性の植物で、径 7 センチメートル、長さ 20 メートルまでに達する。葉は Daon boelan 名の如くほゞ円形に近い。木部を切ると、淡黄色をしていて苦味が強い。この淡黄色は乾燥してくると黄褐色になる。

薬用に供する部分は幹の木部で、ベルベリン (Derberin) なるアルカロイドを含有してをり、本品の 1 グラムを水で煎出して一日二回に服用

すると悪性下痢に著効がある。
又皮膚病にも外用すると相等に有効である。内服の場合に量が多いと種々の副作用を起すから注意せねばならぬ。

Piper cubeba L

- マライ語 Kemoekoes, Temoekoes
- スンダ語 Rimoe
- ジャワ語 Koemoekoes
- マドラ語 Kamokos

昔より有名なる薬用植物で、ジャワに於ては中部ジャワの海拔 500 メートルより 1000 メートルの間で栽培して居る。

胡椒と良くにてゐる葉を生じ、外観は胡椒とほとんど同じ様である。薬用に供する部分は果実で、この果実は 10% 至 18% の揮発油を含有してゐる。本品の種子 10-20 グラムを粉砕し、治淋剤としてそのまま又は丸剤として服用する。

PAKAIAN PENDJAGA BAHAJA OEDARA, PENDAPATAN BAROE

Mompe jang tampak digambar ini terdiri atas 5 bagian. Oentoek anak oemoer 15 tahoen, tingginja koerang lebih 1,50 cm.

I. Topi:

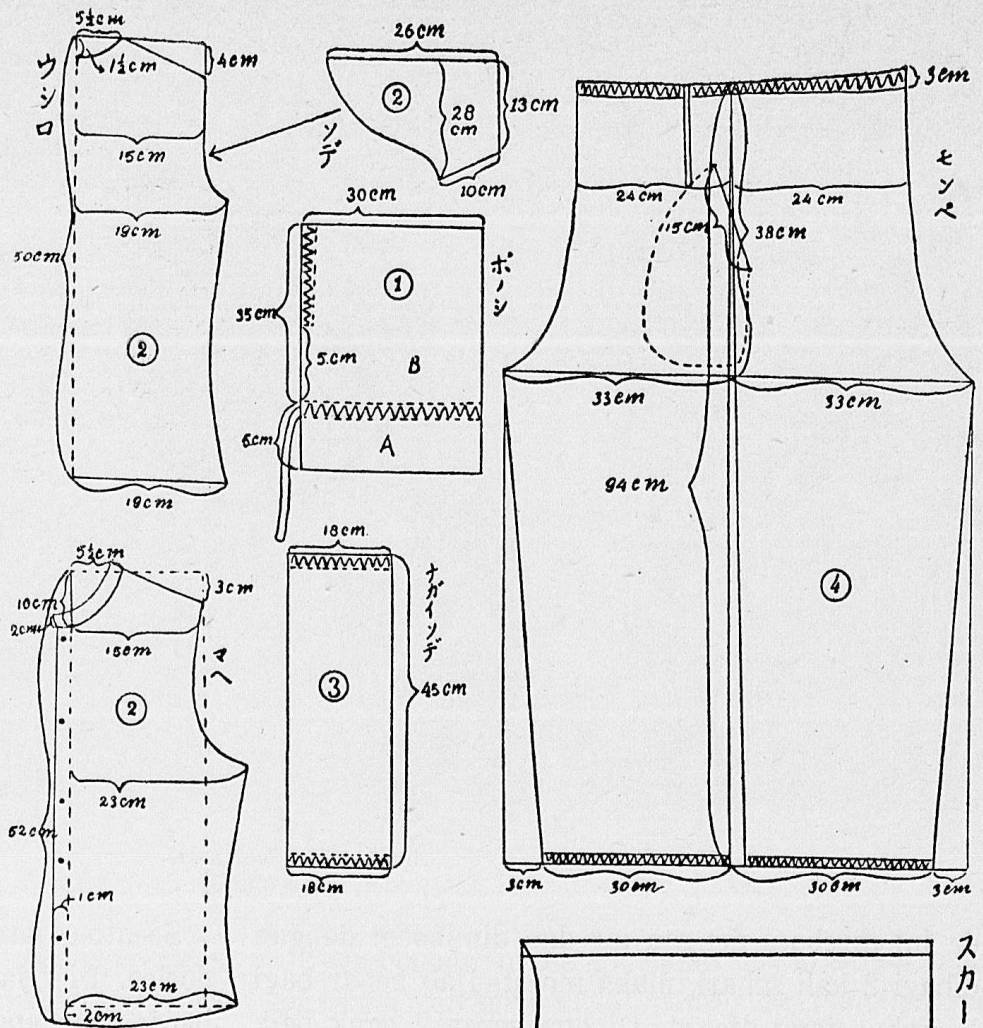
Memboeatnja : Kain se pandjang 80 cm., lebar 30 cm., dilipat djadi 2; bahagian belakang di djahit; 5 cm. dari bawah diberi kolor dan tempatnja. Kolor terboeat dari sisa kain. Kalau ada 5 cm. dari atas kolor itoe, diberi elastiek dan tempatnja.

II. Badjoe atas:

Memotongnja menoeroet oekoeran seperti digambar. Kraag berdiri lebar 2 cm. Lengan pendek biasa (kopmouw).

III. Lengan pandjang:

Bahagian bawah dan atas diberi karet. Lengan ini dikenakan hanja pada waktoe bekerdja, kalau tidak, dapat disimpan didalam kantoeng tjelana, seperti topinja.



IV. Tjelana:

Seperdoea bahagian moeka dan seperdoea bahagian belakang terdiri dari satoe. Kantoeng hanja terlihat loebangnja sadja. Besar kantoeng dapat dikira-kira sendiri. Atas dan bawah, kedoea-doeanja terikat dengan kolor.

V. Rok:

Sebetoeinja rok tidak

新案防空服

この防空服は古いサロンを利用して誰にも簡単に出来る。圖は五つに別けましたか十五歳位の子供には一米五〇の布を要し示す。

1圖 帽子は長さ八〇cm巾三〇cmの布を二つに折り、後ろの部分を持ち、下から5cmのところ(圖A)に紐を通す。若しゴムテープがあれば圖Bのところへもつけます。

2圖 半袖の上着は藍の様に切りますが、襟

の巾は2cmです。

3圖 長袖の場合は上と下にゴムテープを使い、必要のとき半袖の上につけるのですが、平常は帽子と同じくポケットの中へしまっておきます。

4圖 ズボン(圖)の如く裁ちますが、大きさはその人によつて加減して下さい。腹部と足の部分は紐をつけます。

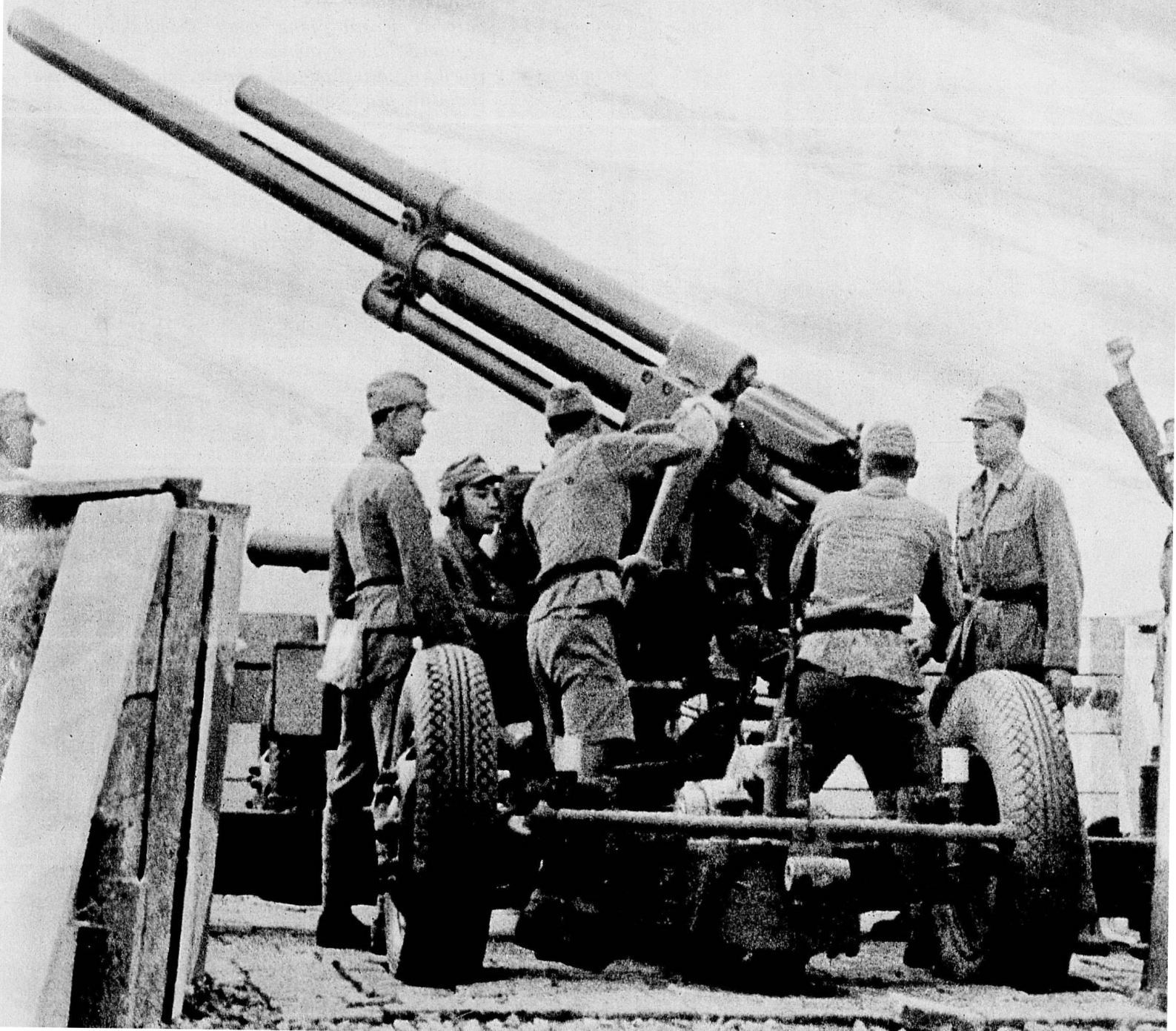
5圖 スカートを必要ありませんが、使用の場合はズボンを上へ上げておきます。

MEMPERKOEAT PEMBELAAN TANAH AIR JANG DILAKOEKAN OLEH RA'JAT

Moesoeh jang gelisah, jang hanja menjandar kepada banjaknja djoemlah bendanja lagi melakoekan serangan pembalasan, agar kalah-menangnja dapat ditetapkan dengan sekaligoes. Sedangkan djoega oleh pihak kita, dimana-mana maksoed moesoeh itoe dihantjoer-loeloehkan dengan tidak mengabaikan kesempatan baik ini. Di Djawa ini, serentak dengan adanja pertahanan Balatentera jang kokoh-koeat, djoega kita haroes lebih-lebih memperkoeat oesaha pembelaan jang dilakoekan oleh tangan ra'jat, oentoek menghantjoerkan nafsoe angkara moerka moesoeh kita, Amerika/Inggeris. Gambar ini ialah para Heihō jang hendak melakoekan kewadjiban sebagai pengawal oedara.

民防衛の強化

物量を唯一の頼みとする敵は勝敗を一舉に決せんといまや猪突的猛反攻に出てるが、我もまたこの好機を逸せず敵の意圖を各所に撃砕してゐる。ジャワは固い、皇軍の守りとともにわれらも民防衛を一層強化し怨敵米英の野望を粉碎せねばならぬ。(寫眞は空の守りにつく兵組)





PENDAPATAN BAROE

Pakaian oentoek Pendjagaan Bahaja Oedara

„Serangan oedara!”

Pada ketika serangan oedara tiba tidaklah perloe lagi bersalin pakaian, akan tetapi pakaian jang telah lekat dibadan dengan begitoe sadja bisa teroes dipergoenakan boeat bertindak dalam pendjagaan bahaja oedara.

Pakaian jang demikian telah diboeat oleh Sekolah Roemah Tangga „Sakura” di Soerabaja. Oentoek memboeat pakaian itoe tjoekeplah asal sadja ada $3\frac{1}{2}$ m. kain lama jang kemoedian dapat oentoek memboeat koedoeng, saroeng lengan, dan mompe bagian bawah jang bisa disingsingkan. Oentoek bagian jang lain pakaian sehari-hari begitoe sadja bisa dipergoenakan.

Gambar 1: Pakaian baroe oentoek bertindak dalam pendjagaan bahaja oedara.

Gambar 2: Pergi kesekolah dengan pakaian biasa.

Gambar 3: Seketika tanda bahaja oedara dimakloemkan, laloe menanggalkan rok dan tjelana mompe jang ada tersingsing dibawah rok tadi ditoeroenkan sampai kemata kaki.

Gambar 4: Saroeng lengan jang telah disediakan dalam kantong, laloe disamboengkan.

Gambar 5: Koedoeng dilekapkan kekepala, maka lengkaplah pakaian pendjagaan bahaja oedara.





新案 防空服

スワ空襲！といふ場合にも脱ぎかへる必要がなく、着てゐる服装がそのまま、防空服になる新案防空服が、スラバヤ櫻家政女学校の手につくられた。しかも着古しのサロン三以半で頭布、袖カパー、たくしこみの出来るモンベさへつくれば後は普通の通學服が利用出来るのである。

寫眞①新案防空服②通學服で履校へ③空襲警報が発令されるやスカートを脱いで、その下にたくしこんであるパンツ型のモンベを足にくるぶしまで引き出す④ポケットに用意した袖カパーを両袖につなぐ⑤背中にはねあがる頭布を冠れば立派な防空服となる（七頁参照）



TANAH KOSONG DJOEGA DIPERGOENAKAN

Oentoek menambah basil boemi

Adapoen dikota-kota Nippon setjara besar-besaran tanah kosong dipergoenakan, sehingga memegang poela soeatoe lakon dalam oesaha memperlipatganda hasil makanan. Misalnja sajoer-majoer, keperluan roemah tangga tjoe-koep dengan jang dihasilkan oleh oesaha tadi. Ditambah poela, bahwasanja pekerdjaan demikian mendjadi soeatoe pendidikan pengetahoean jang baik sekali bagi kanak-kanak.

Gambar kiri: Tanah jang tadinja kosong kini sedang didalam poentjak masa berboenganja.

Bawah kiri: Tanah kosong dipinggir djalan.

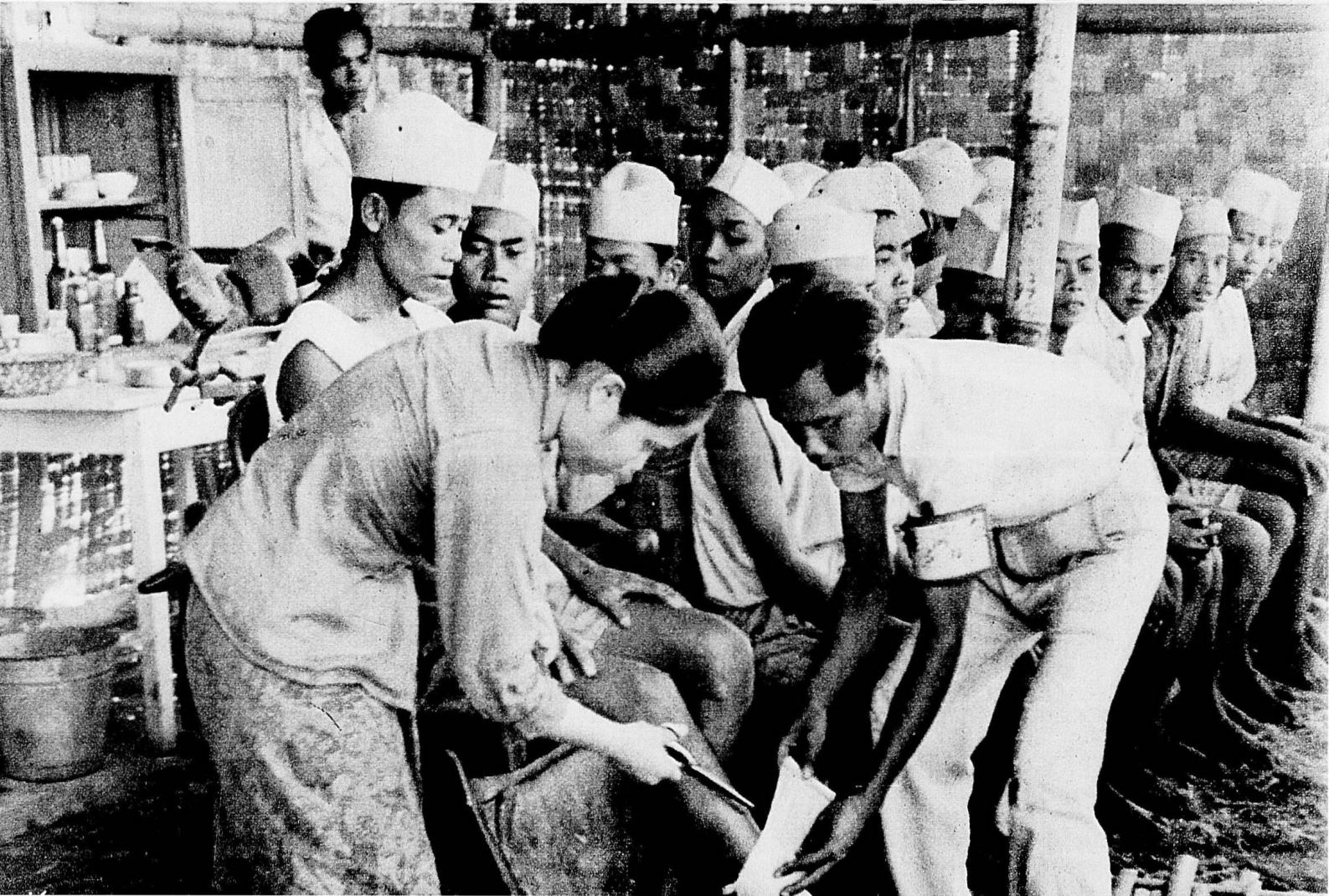
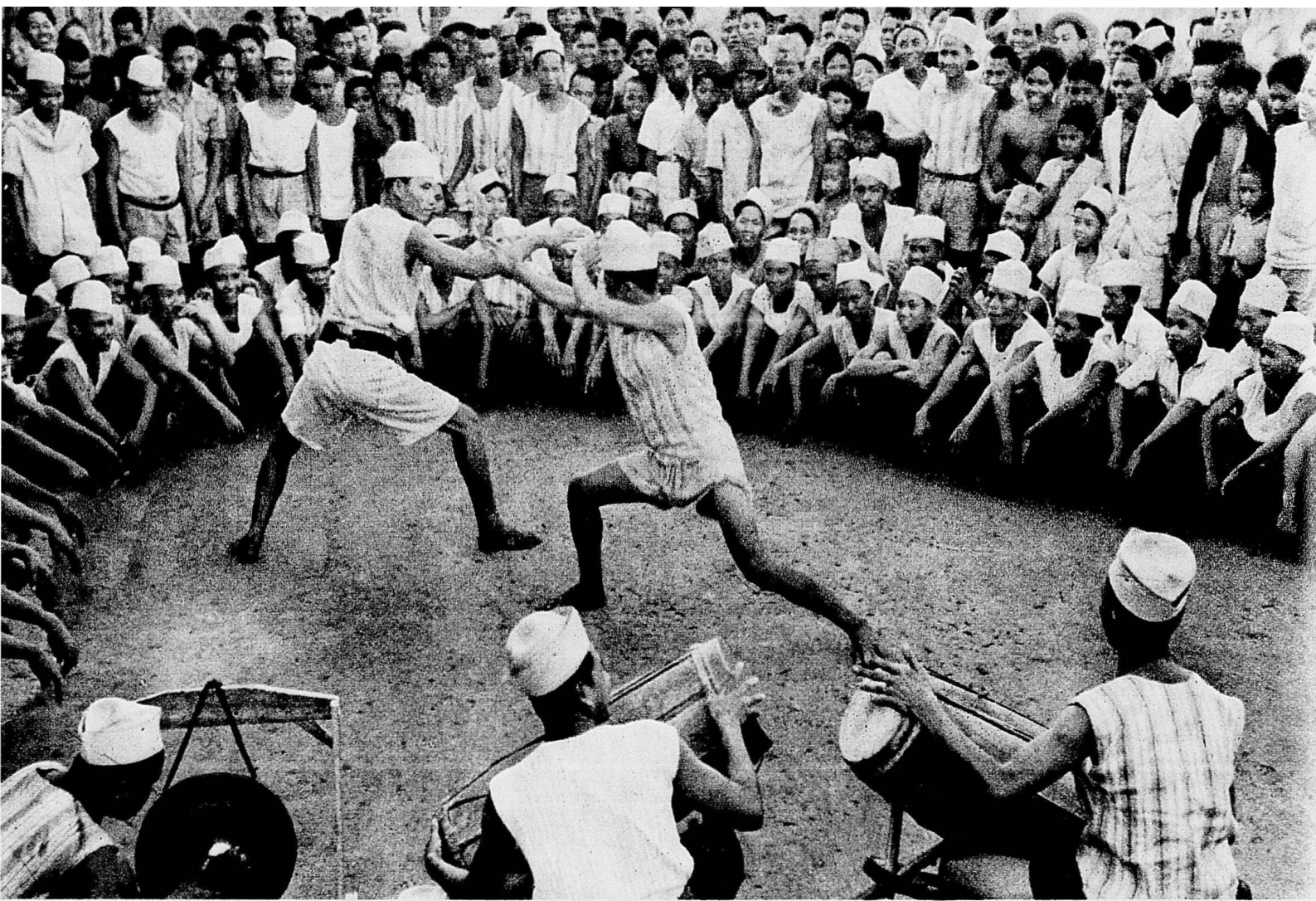
日本の都會では空閑地がきかんに利用され食糧増産に一役買つてゐるが家庭用の野菜などはこの收穫で十分間にあひ、しかも子供たちにはよい科學教育となつてゐる。寫眞左、街の空地は菜の花ざかり、下左は道路の空地、右は學校の屋上園藝、右下は小市民の庭と大邸宅の庭の開墾。

Kan. atas: Atasnja bangoenan sekolah.

Kanan bawah: Pekarangan roemahpendoeok dan pekarangan roemah besar.







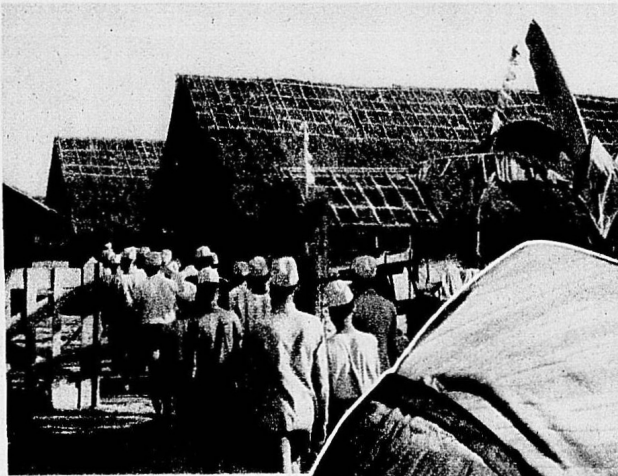
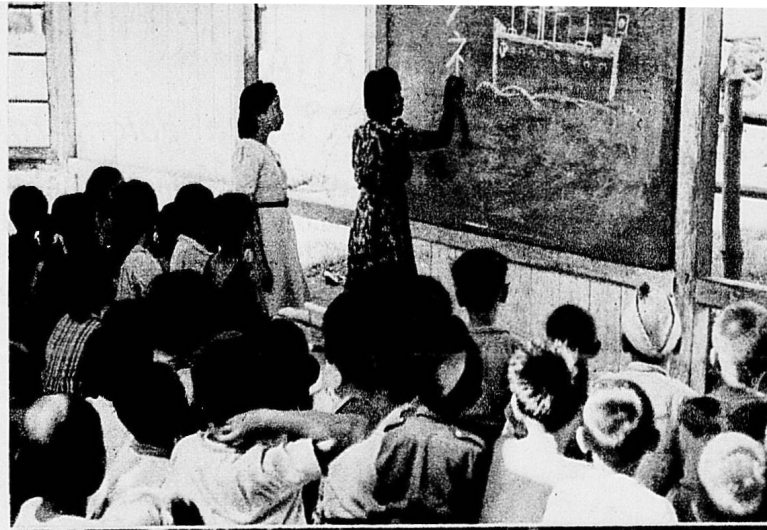
OESAHA OENTOEK KESELAMATAN RŌMUSHA

Soenggoehpoen tiada memanggoel senapan, rōmusha adalah perdjoeit jang oetama jang bertindak dilapang pembangoenan. Sebagai djoega perdjoeit Tentera Pembela Tanah Air, soenggoeh moelia mereka, para rōmusha jang bekerdja baik dilapang pemboeatan kapal, maoepoen dilapang pengangkoetan. Dimana-mana tempat mereka bekerdja, diadakan berbagai-bagai oesaha oentoeik keselamatan mereka, agar mereka merasa senang hidoep disana.

Gambar kiri-atas : Perloembaan memperlihatkan ketjakapan masing² jang riang ria diantara sesama kawan setelah selesai makan diwaktoe malam.

Bawah : Penjakit koelit tropica jang banjak terdapat pada rōmusha semboeh poela karena pengobatan tiap-tiap hari.

Kan., moelai atas : Anak-anak dari rōmusha lagi diberi pelajaran bahasa Nippon di Taman Kanak-kanak. Makan jang diberikan dengan tjoema². Mentjoetji kaki di „Air-Panas”. Bawah : Poelang keroemah masing-masing setelah selesai pekerjaan sehari.



勞務者の厚生施設

勞務者は銃こそ執らないが、建設部面に活躍する立派な戰士である。造船に輸送に活躍する彼等の姿は郷土を守る護國軍戰士と同じやうに輝く。これら勞務者の働らく場所にはどこでも住みよいやうにいろいろの厚生施設が施されてゐる。

寫眞左上、夕食後仲間同志で楽しい演藝大會。下、勞務者に多い熱帯性皮膚病も毎日の治療で皆治癒する。右上から勞務者住宅の中にある幼稚園で日本語を教はる勞務者の子供。楽しい食事。温泉で足を洗ふ。上は一日の仕事を終へて我が家へ(シヤカルタ)

MEMBOEKA TANAH

Setjara gotong-rojong

400 ha. „tanah-mati” di Selabintana, Bogor Shū, telah diboeka dalam sehari tjoema oleh kaoem peladjar dan Seinendan. Mereka telah memperlihatkan semangat bekerdja atas gotong-rojong jang soenggoeh indah.



Gambar kiri : Para peladjar dan Seinendan didalam barisan jang pandjang menoedjoe kepoentjak goenoeng, sedang berada dilereng goenoeng 8 km. djaoehnja dari Soekaboemi.

Bawah : Mengangkoet batang kajoe besar-besar jang telah ditebang.

Kanan-atas : Ada jang menebang kajoe, ada poela jang menjiang tanah. Tanah seloelas itoe jang telah terbenam dibawah semak beloekar, dalam sekedjap mata sadja moelai menampakkan moekanja.

Kanan-bawah : Mentjuboet roempoet disawah oleh Seinendan bagian poeteri dan para peladjar poeteri dari sekolah Roe-

mah Tangga. Dan pekerdjaan oentoek menebang kajoe oleh moerid-moerid Sekolah Pertanian, Sekolah Polisi dan Seinendan atas gotong-rojong.

一致協力して開墾
ボゴル州スラヒンタナの荒地四百ヘクタールが學徒や青年團千五百名の手によつて一日で開墾され、一致協力の逞ましい勤勞動員ぶりを發揮した。
寫眞左、スカブミから八キロの坂道を長蛇の列を作つて山上に向ふ學生、青年團下、伐り倒した大木を運搬する學生、右上、木を伐り雜草を除く青年團、荒地も忽ち地肌を現はしてゐる。右下は女子青年團と家政女學校生徒の田の雜草とり。農學校、警察學校生徒、青年團の一致協力の伐木作業





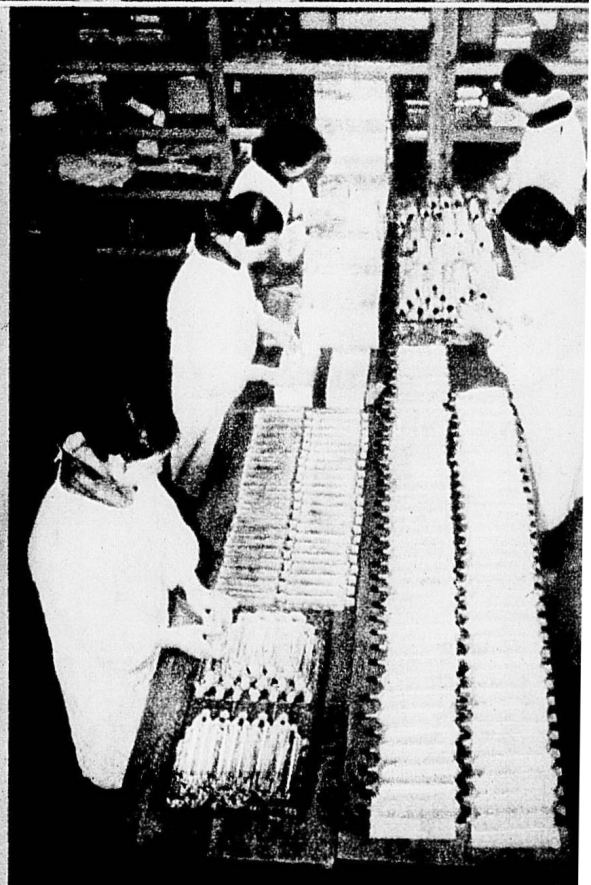
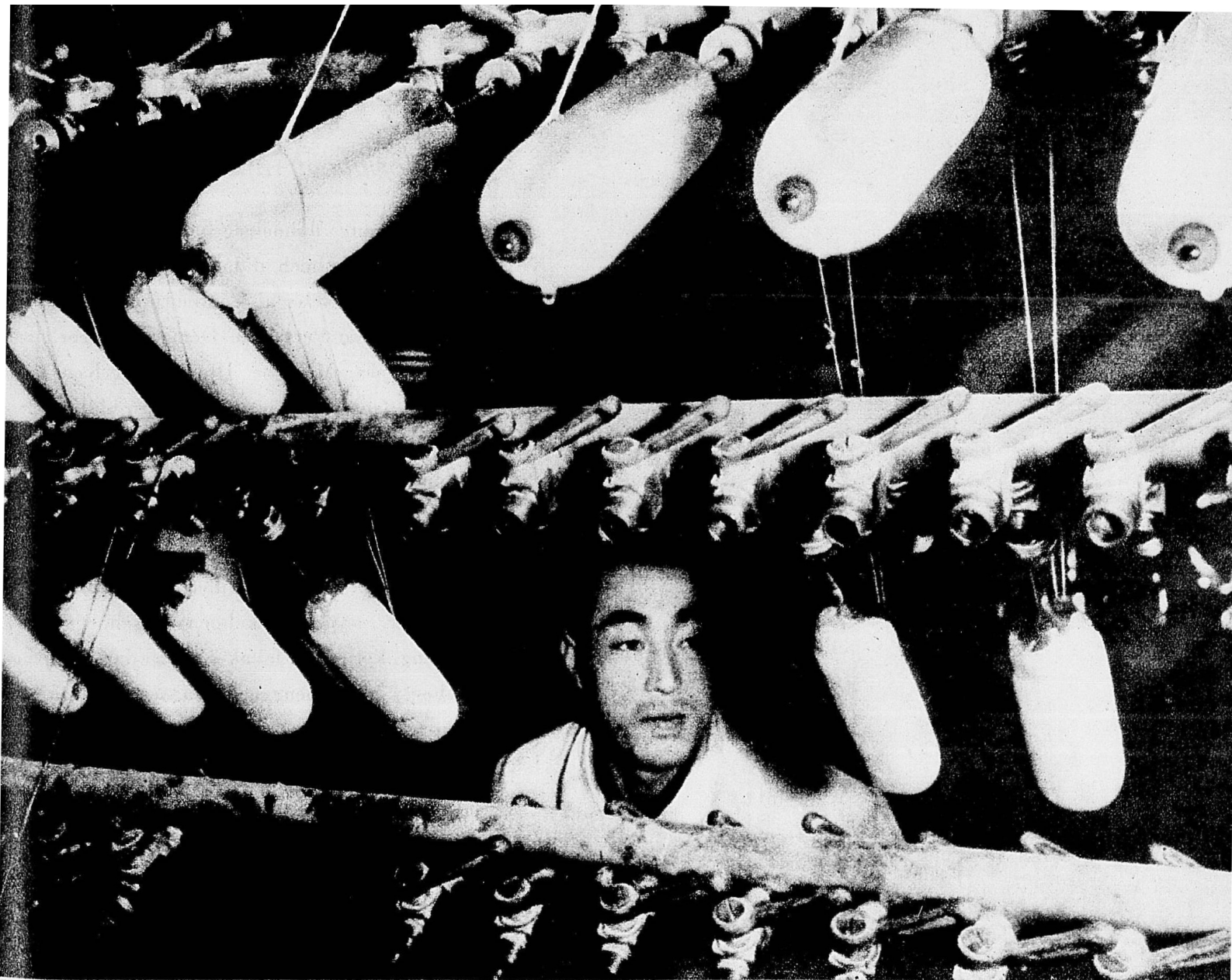
PEMBOEATAN PLASMA DARAH KERING

Dengan pemindahan darah, dapat ditolong njawa orang². misalnja jang kehilangan banjak darah karena mendapat loeka hébat, jang kena shell-shock, jang mendapat loeka terbakar, begitoe djoega orang jang berpenjakit Malaria jang sangat berat. Dalam peperangan, adakalanja diperloekan banjak darah dengan sekaligoes oentock pemindahan darah. Oleh karena itoe ditiap-tiap negeri dilakoekan penjelidikan oentock menemoi tjara mentjadang darah itoe dengan pelbagai djalan. Dalam pada itoe ilmoe ketabiban Nippon jang oenggoel telah dapat menjempoernakan soeatoe tjara mentjadang darah oentock tempoh jang lama. Dengan selesainja oesaha itoe ra'jat Nippon semocanja melamarkan diri, hendak mempersembahkan darahnja, soepaja dapat dipakai oentock para perdjoerit jang berperang didaerah² jang penoeh dengan wabah penjakit.

- 1) *Penjimpanan-dingin dari pada darah jang telah diambil.*
- 2) *Plasma darah jang soedah dipisahkan dengan penjimpanan-dingin ditoeangkan kedalam ampule.*
- 3) *Plasma darah jang dimasoekkan kedalam ampule dibekoekan.*
- 4) *Plasma darah jang telah dibekoekan itoe dikeringkan dengan mesin vacuum.*
- 5) *Plasma darah kering jang selesai diboeat laloe diboengkoes.*
- 6) *Mengambil darah.*

乾燥血液製造
 輸血は重傷の出血者、爆風シツク、火傷の人ばかりでなく、重症のマラリア患者などの一命を救ふことが出来る。戦争の場合は輸血に使う血液が一時に澤山要るときがあるので、各国ではその保存法を種々研究してゐるが、優れた日本の醫術は長期保存法を完成した。この完成により瘴癘の地に戦ふ兵隊さんの輸血に使つて下さいと、日本國民は皆舉つて血液献納を申し出てゐる。
 寫眞①採血した血液の冷蔵②冷蔵で分離した血漿をアンプールに注入③アンプールに入れた血漿を冷凍④凍つた血漿を真空機で乾燥⑤出来上つた乾燥血漿を包装⑥採血







SAJOER-MAJOER NIPPON

toemboeh di Djawa

Dikatakan orang dahoele, bahwa sajoer-majoer Nippon soekar toemboeh didaerah panas. Tetapi di Keboen Pertjobaan sebagai soeatoe tjabang daripada Poesat Penyelidikan Pertanian Oemoem Bogor, jang letaknja di Pasar Minggoe, Djatinegara Ken telah berhasillah penanaman dan pengambilan bidji sajoer-majoer terseboet, sehingga disana banjak sajoer Nippon toemboeh dengan soeboernja. Dalam boelan April tahoen ini banjak orang-orang Indonesia jang telah mempeladjar teknik tjara Nippon jang oeloeng, menaboerkan bidji sajoer-majoer, dan kini telah berboeah baik, sehingga keboen terseboet penoeh dengan terong, ketimoen, lobak-Taiwan dan berdjenis-djenis laboe, jang soenggoeh bagoes hasilnja dan tiada dapat ditemoei diseloeroeh daerah Selatan bagian jang lain-lain.

Gambar atas: Laboe. Kanan: Lobak. Halaman kanan: Hyotan (sedjenis laboe), ketimoen dan terong.



ジャワで育つ日本の野菜

日本の野菜は熱帯では育ちにくいといはれてゐたが、ジャバネガラ縣バツサルミングのポゴル農事試験場園藝場ではその栽培と採種に成功し、日本の野菜がすくくと育つてゐる。今年四月多数の原住民が優秀な日本式技術を受けて種を蒔いたのだが、いまではなすび、きゅうり、白うり、かぼちや、台湾大根など南方圏のどこへ行つても見られぬ様な立派なものが出来てゐる。

瓜實上、かぼちや、右は大根。右首はひよたんときょうり、なすび





Indoesteri kampoeng jang telah lajoe diwaktoe sebeloem perang, sedjak pendaratan Balatentera Dai Nippon, laoe teroes bekerdja setjara mengagoemkan. Dia dapat menghasilkan barang-barang jang perloe bagi peperangan. Salah satoe diantaranya, ialah desa Klender, di Djatinegara-Ken. Desa tsb. jang terkenal dengan keradjinan bamboe dalam waktoe achir ini mendjadi sepi semata-mata dan tidaklah ada akal lagi oentoeck memperkembangkan ketjakaan jang diwariskan oleh nenek mojang.

Akan tetapi. setelah desa itoe diseroeh oentoeck memboeat tong jang mendjadi tempat penjimpanan makanan goena dikirimkan kemedan perang, maka seantero desa tadi mendjadi hidoep. Sehingga pada waktoe ini sampai-sampai perempoean serta kanak-kanak ikoet bersama-sama bekerdja giat.

活氣づくカンホン工業
 戦前さびれてゐたカンホン工業も皇軍上陸以來
 目覺しく活氣を續け戦争に必要な物資を造り出
 してゐる。シヤテネガラ縣クレンデル村もその
 一つで、竹細工で知られてゐるこの村は祖先傳
 來の技術を生かす術もなくさびれる一方であつ
 たが前線へ送り出す食糧の容器、樽の製造を命
 ぜられてから村中は活氣つき、いまでは女も子
 供も一生懸命になつて働いてゐる。



Gambar 1 : „Daja-tenaga” didapatkan dari sepeda toea.

Gambar 2 : Dengan kekeoatan tadi papan jang tebal poen dengan moedahnja dapat dipotong.

Gambar 3 : Memboeat pelingkar-tong.

Gambar 4 : Tong lama diraoet lagi laloe dikenakan pelingkar baroe, dipergoenakan sekali lagi.

Kanan bawah : Onggokan tong. Jang akan dikirimkan didalamnja misalnja tautjo, ketjap, asinan dsb. kepada perdjoerit² jg. mem-bela daerah Selatan.

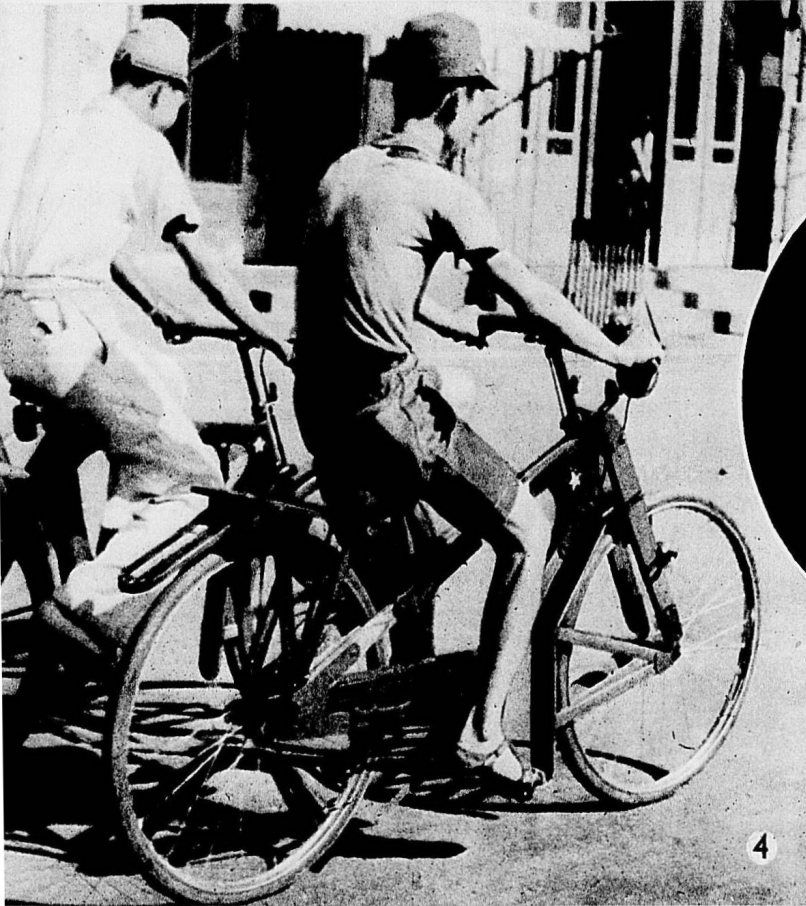
寫眞①古自轉車を利用し
て動力供給②その動力で
厚い板も立ちどころに切
断される③樽のたがをつ
くる④古樽は削つて新し
いたがを締め再度のお役
に立てる。右下は積まれ
た樽の山で、甬を守る兵
隊さんに味噌、醬酒、梅
干などが送られる



HIDOEPKANLAH DAJA OEPAJA BAROE DAN PIKIRAN MENTJIPTA

Dalam soal pemboengkoesan atau tentang tjara pengangoetan jang memperkoekat oesaha penambahan hasil boemi dari samping, bertoeoet² telah dilahirkan daja oepaja baroe dan pikiran² mentjiptakan sesoeatoe barang baroe jang soenggoeh menjenangkan kita dan sangat poela bermanfa'atnja.

Gambar 1: Pedati jang memoeat 600 kg. dan jang dapat dihoeboengkan dibelakang mobil. Gambar 2: Pedati model baroe, boeatan kajoe.



Gambar 3: Botol, boeatan karet sebagai pengganti tempat makanan dari aluminium, jang bisa menjimpan lama dengan tidak menghilangkan zat-zat makanan.

Gamb. 4: Sepeda boeatan kajoe.

生かせ創意工夫
 ジャワ増産譜を側面から援助する容器や輸送方法
 に種々と微笑ましい創意工夫がお役に立つてゐる。
 寫眞①自動車に連結、六〇〇リットル積める積載車の木
 製で出来た新型荷車②永く貯蔵出来、栄養價の變
 らない飯盒代りのゴム瓶③木製自転車

ヨット鉛筆

POTLOT YOTTO

ヨットエンピツ

ヨットエンピツ カブシキカイシヤ
トウキョウ

AROES MENGALIR

Dikarang oleh
KARIM HALIM

Sebentar baroe goeroe piano poelang. Raden-roro Habira masih doedoek dibangkoe ketjil dimoeka piano-nja. Tangannja lemah lemas menekan toets sebagai di-koeasai sesoeatoe jang tidak diketahoeinja. Matanja tak berkedjap-kedjap memandang kedepan. Tak ter-pandang boekoe peladjaran jang masih terboeka diha-dapannja. Semoeanja mengaboer menghilang kealam gaib dan tiba-tiba dirasanja dalam hatinja terang ben-derang. Sebagai soera soetji menjanji dalam hatinja „Njanjian Tanah Air”, lagoe jang sangat digemari ka-kaknja. Dan tangannja teraroes sadja menekan toets memainkan lagoe jang telah hapal olehnja itoe.

Halik jang mengelai-ngelai disofa setelah goeroe piano pergi, melompat bangoen dan soerat kabar jang ditangannja dilemparkannja kelantai dan dari moe-loetnja keloeur sadja oetjapan jang sangat djéngkél: „Lagoe itoe djoega..... bosan akoe mendengarnja.....”

Hilang kegembiraannja dan terbit rasa kesal dalam hatinja. Sadjak jang termoeat dihalaman soerat kabar

itoe jang sangat menarik minatnja masih mendenging pada telinganja, tetapi perasaan itoe diganggoe oleh perasaan koerang senang jang ditimboelkan oleh lagoe jang didengarnja. Melangkah ia meninggalkan roeang-an itoe, sambil tidak melihat kiri-kanan.

Habira melengos memandang adiknja, tetapi djari-nja melajang-lajang djoega dari toets ketoets sebagai rama-rama melajang-lajang hinggap pada boenga. Tak pedoelinja adiknja itoe, soedah biasa roepanja anak itoe berhal demikian, djika ia memainkan lagoe jang digemari Hasjim, kakaknja. Halik menggeroetoe sambil berdjalan itoe dan bibirnja seolah-olah menjeboet-nje-boet: „Selaloe Hasjim, Hasjim sadja jang penting..... Semoeanja oentoek Hasjim..... Apa benar kelebihan-nja?”

Teringat ia teroes isi sadjak jang mengharoekan hatinja itoe. Serasa didengarnja boenji ombak memet-jah ditepi pantai, kemoedian rasa terbajang oléhnja angin memoepoet lajar, lengkoeng terbentang dan se-bagai terasa pada daoen telinganja angin berhemboes. Laoet,..... laoet..... dan perkataan jang terdiri dari lima hoeroef itoe sebagai seroean djiwanja. Tetapi koemandang boenji piano jang didengarnja sebagai hantoe mengedjarnja. „Hasjim, Hasjim selamanja.....” berengoetnja sangat djéngkél.

Setelah Halik berlaloe dan Habira tinggal sendirian, tersenjoem, terinsaf ia mengingat adiknja itoe. Halik, anéh, kelakoeannja anéh-anéh sadja. Soedah beberapa hari diperhatikannja adiknja itoe, gandjil anéh, perangainja mengherankan dan peladjarannja sebagai disia-siakannja. Krisis djiwakah jang dialami anak itoe? „Makloem masih ketjil”, demikianlah kata gadis itoe menjenangkan hatinja.

Ketika ia memandang kedinding, terpakoelah mata gadis itoe kepada kalender jang tergantoeng disana. Matanja sebagai mentjari-tjari.....

„Tanggal 5 Djoeni”, pikirnja, „sekarang tanggal 5 Djoeni, hari Senen’. Ia terkedjoet dan sebagai sese-orang terinsaf akan sesoeatoe jang sangat digemarinja, bersoraklah hatinja dan dari moeloetnja terhamboer perkataan: „Hari lahir kak Hasjim”. Tetapi sedjenak ia sebagai orang poetoos asa dan mengeloehlah ia: „Ah, sajang, ia tidak ada”. Lambat-lambat ia terbangkit, agak koerang gembiraanja, dan melangkah keroeang



RIWAJAT HIDOEP KARIM HALIM

Dilahirkan di Boekit Ting-gi (Soematera) pada tanggal 1 Desember, tahoen 2578 (1918 M). Tamatan Sekolah Goeroe Moehammadijah di Solo.

Banjak mengarang sadjak dan tjerita pendek, memakai nama samaran, dalam berkala Islam, dan dalam madjallah kesoesasteraan Poedjang-ga Baroe.

Dahoeloe pernah mendjadi goeroe, sekarang mendjadi pengarang pada Balai Poestaka.

Djoega anggota dari pada „Sasterawan Ang-katan Baroe Djakarta”, Keimin Bunka Shidosho.

筆者略歴

カリム・ハリム氏はブキツト・テインギ(スマトラ)生れ、二十六歳。ソロ、モハマツチ師範学校卒業。匿名を以て多くの詩、短篇小説等を定期イスラム誌や文學雑誌「新文人」に発表す。教師の経験あり、現在國民圖書局編輯部員、啓民文化指導所新文人會々員。

tengah, laloe menengok kekamar iboenja. Sedikit tjema pintoe dikoeakkannya dan kelihatan iboenja sedang sembahjang. Ditoetoejanya pintoe kembali dan ia berketiat meninggalkan tempat itoe menoejoe pintoe belakng hendak menemoei Halik, jang tentoe berada dipapiljoen, dikamarnya.

Papiljoen gelap.

„Lik”, seroe gadis itoe. Tidak bersahoet. Habira balik kedalam roemah. „Biarlah”, katanja sama sendirinja, „hari lahir kak Hasjim akan koerajakan sendirian dan tentoe ia ingat sekarang akan iboe dan terkenang akan hari lahirnja”.

Tak lama tangan gadis itoe melajang-lajang kembali diatas toets, memainkan lagoe „Njanjian Tanah Air”. Sementara itoe Halik doedoek dibangkoe keboen dibawah seboeah pohon mangga jang rimboen. Gelap tempat itoe, tetapi dari tjelah-tjelah daoen masih mengintai tjahaja boelan sebagai mentjari tempat anak itoe doedoek.

Halik melarikan diri kesana hendak mendengarkan soeara jang menjanji pada djiwanja. Dipitjingkannya matanja dan ditjobanja memanggil tanggapan djiwanja setelah membatja sadjak jang terindah baginja, sadjak jang dimoeat dalam soerat kabar, jaitoe sadjak pelajaran menjanjikan laoet jang memenoehi kalboenja. Teringat dia kembali, kalau hari liberoan dia pergi ketepi laoet berdjalan-djalan, menghiroep oedara jang segar dan memandang permainan gelombang jang menggoeloeng ketepi pantai. Terpandang dia perahoe nelajan gembira ngembara ditengah-tengah dan lajarnya terpoetih-poetih terkilas tampak dari djaoeh. Laoet..... Laoet.....

Lagoe „Njanjian Tanah Air”, lagoe kegemaran Hasjim, melajang melaloei pekarangan dan gemanja bergajoet ditempat-tempat gelap dibawah pohon.....

Halik terkedjoet, sebagai dibangoenkan dari mimpi jang indah lajaknja. Ia berdiri dan melangkah moendar-mandir dihalaman. Tadi waktoe lagoe itoe menghilang, gembira hatinja, karena barang jang memberat pada djiwanja serasa terdjatoeh dan hantjoer.

* * *

Seorang pengantar soerat datang membawa soerat. Pos malam! „Oentoek Halik”, kata pengantar soerat

itoe. „O, oentoek saja”, seroe Halik harap-harap tjemas. Tjepat diterimanja soerat itoe dan setelah mengoetjapkan terima kasih berlari ia kebelakang kepapiljoen kekamarnya. Tak terdengar oléhnja lagi lagoe „Njanjian Tanah Air”.

Betapa gembiranja menerima soerat itoe setelah dibatjanja dalam kamarnya. Ia diterima mendjadi moerid sekolah pelajaran. „Kelaoet.....” teriak hati ketjilnja. „Akoet diterima, akoe diterima”, katanja, „soerat ini akan koerperlihatkan kepada iboe dan tentoe sekarang berlain pandangannya terhadap akoe. Halik dahoeloe tentoe lain dari pada Halik sekarang. Halik sekarang tidak akan kalah oleh kak Hasjim”.

Berseri-seri moekannya dan sambil bersioel-sioel ketjil seraja memasoekkan tangannya kedalam sakoe tjelannya pergilah ia kedalam roemah menemoei iboenja.

Habira masih main piano. Setelah selesai berdiri ia hendak menemoei iboenja mengingatkan hari lahir Hasjim. Terdengar oléhnja djam berboenji sepoeleeh kali. Tepat digang ia bertemoet dengan adiknya. Adik dan kakak berpandangan-pandangan.

„Kemana”, tanja Habira. „Hendak menemoei iboe”, sahoet Halik, „hendak mengabarkan.....” Tok, tok, tok, pintoe diketoe orang. „Orang”, oetjap Habira. „Bapak tentoe”, balas Halik. Terlangkah kedoeanja keroeang moeka, hendak memboekakan pintoe. Pintoe diboekakan Halik dan waktoe itoe masoeklah seorang berpakaian opsir Tentera Pembela Tanah Air. Kak Hasjim.....!

Gembira pertemoetan tiga orang adik kakak itoe. Halikpoen sangat gembira, tak terlihat djéngkélnja lagi sebagai waktoe mendengar lagoe „Njanjian Tanah Air”, lagoe kesoeakaan Hasjim. Sebagai hilang terpoepoes sadja rasa tidak senang itoe. Tetapi matanja lain sinarnya. Hendak dilihatkannya roepanja, bahwa iapoen telah setara dengan kakaknya.

Bertiga mereka melangkah menoejoe kamar 'iboe. Lambat-lambat, perlahan-lahan, djangan iboe tahoe doeloe kak Hasjim datang. Pintoe dikoeakkan Habira. „Iboe”, seroe Habira jang tidak tahan lagi merahasiekan kedatangan Hasjim.

「受け継ぐ血」

カリム・ハリム

ピアノの鍵盤が帰つても、ハビラは前と同じ様な姿勢で坐つてゐた。彼女の前にはまだ開かれたまゝの曲譜本があつた。放してゐたやうな彼女は突然胸の中に強い光の様なものを感じ、そしてキーを叩く彼女の手は何時の間にか、兄の大好きな郷土の歌の曲を奏でて居るのだつた。

そのときソファに腰をへつてゐた弟のハリツツが跳び起きると、手に持つてゐた新聞を床の上に叩きつけた。腹立たしい聲が彼の口を吐いて出た。

「また彼の唄か……僕はもう聞き飽いたよ！」折角の楽しい気分がそこなはれて、腹立たしさか込み上げて来た。新聞に載つてゐた新体詩が強く彼の心を捉へ、その快るよい韻律が耳に響いて来るやうだつた。それなのに面白くもない曲が聴こえて来たために気分がすつかり毀されてしまつた。足早に彼は横も見ないで室を出

て行つた。

ハビラはちよつと弟の方を振り返つて見たがその手はやはりキーを叩きつゝ置いてゐた。宛かも花から花へと飛び廻る蝶々のやうに。彼女は弟の態度などあまり気に止めてゐない。彼女の兄の好きなこの曲をひく時は何時も弟はかうなのだ。ハリツツは歩き乍ら不平だつた。「いつも兄さんだ、兄さんだけか大切なんだ……何も彼も兄さんのために……そんな兄さんが嫌いのかつてんだ。」彼の唇は宛かもこんな風に吐いてゐるかのやうだつた。

ハリツツが行つてしまつてから、ハビラは一人つきりになつた。弟のことを思ひ出して彼女は微笑んだ。ふと壁に掛つたカレンダーに眼が止まると、彼女の眼は釘付けになつた様に動かなかつた。「六月五日！まあ今日は六月五日、月曜日だわ……」何か待たれてゐたものに突當つたやうに彼女は飛上るほど胸をはづませた。「ハシム兄さんの誕生日！」しかし次の瞬間には彼女は絶望した人のやうに首をうなだれて溜息をついた。「でも兄さんは居ないんだわ」

少し悲願したやうにゆつくり立上ると中の間の方へ歩いて行つた。そして母親の室を覗いた。少しだけ室の戸をあけた隙間から禮拜中の母の姿が見えた。再び戸を元のやうに閉めて、足音を忍はせてそこを去ると、ハリツツを追つて裏口へ出た。離れは婚かつた。「リツ」と彼女は呼んで見たが答へはなかつた。ハビラは母屋へ歩を返した。「いゝわ、ハシム兄さんの誕生日は私一人で祝ひするから。兄さんはきつと今お母さんを慰み出し、そして自分の誕生日に気がついてゐらつしやるわ」彼女は自分自身に云ひ聞かせた。間もなく彼女の手は再びピアノのキーの上を走り、郷土の歌の曲を奏でて居た。

×

「郵便！」と云ひ乍ら郵便配達夫が手紙を持つて入つて来た。「ハリツツさん宛ですよ！」配達夫は呼び掛けた。

「僕に？」希望と怖れの交錯した聲でハリツツは叫んだ。素早くその手紙を受取ると、「有難

Raden Ajoe Aminah berpaling melihat kebelakang, sedang doedoek ditikar sembahjangnja. Bibirnja bergerak-gerak djoega menjeboet-njeboet kallmat soetji.

Hasjim berloetoet menjembah iboenja. „Nak Hasjim”, hanja sekian oetjapan iboe dan matanja digenangi air mata kegirangan. Raden Ajoe Aminah menanggalkan telekoengnja dan terbangkit. „Marilah”, adjaknja kepada anak-anaknja. Mereka keloeat kamar. Mereka pergi kepapiljoen kekamar Hasjim. Pintoe kamar diboekakan oleh iboe dan ia melangkah masoek. Ketika lampoe listerik dinjalakan, silau mata mereka.

Alangkah heran Hasjim melihat kamarnja itoe. Segalanja sebagaimana jang ditinggalkannja doeloe djoega, ketika ia hendak meninggalkan roemah masoek la-tihan. Letak tempat tidoer, pasang kelamboe, letak boe-koe-boekoenja dan pijamanja jang disangkoetkannja didinding.

Terbajang kembali masa perpisahannja dengan iboenja dan rasa mendenging kembali oetjapan iboe jang moelia itoe: „Semoga engkau akan mendjadi perdjoerit tanah air jang sempoerna”. Roepanja ia tetap selamanya diiringi doa iboe jang moelia itoe. Djika tidak, mengapa semoeanja masih mengingatkannja sebagai ia tidak meninggalkan roemah agaknja? Iboe tentoe ingat selaloe kepadanja. Hasjim terharoe dan menggenanglah air matanja dengan tidak diinsafinja. Laloe terlihat oléhnya seboeah boengkoesan dimedja toelisnja. Diambilnja barang itoe. „Oentoekmoe, pemberian bapak dan iboe pada hari lahirmoe”, kata Raden Ajoe Aminah. „Iboe”, keloeat oetjapan Hasjim, laloe dipeloeknja iboenja jang berhati moelia itoe. Melihat itoe berlinang-linang air mata Habira dan Halik termangoe-mangoe berdiri. Entah terharoe, entah bagaimana, tetapi lain kelihatan roepanja. Kegembiraannja serasa hilang, sinar matanja jang agak lain kelihatan tadi bertambah lain dan bertambah gandjil lagi. Sajang iboe jang dipernampakkan benar itoe menerbitkan kesal hatinja agaknja.

Opsir Hasjim memboeka boengkoesan pemberian iboe-bapanja itoe. Sehelai kain saroeng oentoek dipakai sembahjang! „Terima kasih”, katanja kepada iboenja. Mereka beralih kekamar makan dan sebelom makan,

sedang baboe menjediakan segalanja ditolong Habira, bertjakap-tjakaplah mereka. Gembira benar Hasjim dapat merajakan hari lahirnja diroemah orang toeanja itoe. „Mana bapak?” tanja Hasjim. „Kemesdjid”, sahoet iboe. „Sebentar lagi ia tentoe poelang”. Sementara itoe Halik bertambah gelisah, ia seakan-akan meraba-raba sakoe tjelananja dan kadang-kadang sebagai orang kesal hati atau atjoeh tak atjoeh sadja. „Bapak beloem poelang djoega”, keloeat Hasjim. „Sabarlah”, boedjoek iboe. „Akoem perlop hanja doea djam dan poekoel 12 mesti soedah ada diasrama kembali”.

Setelah selesai makan minoem, mereka diadjak oléh Habira kekamar moeka.

„Akoem akan memainkan lagoe „Njanjian Tanah Air”, katanja gembira kepada Hasjim.

Anak beranak pergi keroeang moeka. Iboe doedoek disofa disoedoet kamar, Halik berdiri dekat iboe dan Hasjim berdiri bertelakan dengan tangan kirinja kepada piano. Habira main. Dan sebentar kemoedian lagoe „Njanjian Tanah Air” menggema diroengan itoe.

Halik bertambah gelisah. Sebentar-sebentar ia meraba sakoe tjelananja dan memandang iboenja. Moekanja keroeh sadja. Lagoe itoe sebagai meremas-remas djantoengnja memaksanja, soepaja menoeendjoekkan keberaniannja kepada iboenja itoe dan soepaja tidak dipandang sebagai kanak-kanak lagi. Ia, Halik, telah memilih lapangannja sendiri.

Baroe sadja lagoe itoe selesai dimainkan, Halik melangkah kemoeka dan menemoei iboenja. „Akoem.....” Sekian sadja perkataan jang keloeat dari moeloetnja, tersekat rasanja dan tak dapat ia meneroeskan apa jang hendak dioetjapannja. Hanja tangannja sadja meraba sakoe tjelananja dan dikeloearkannja soerat jang diterimanja tadi. Dioendjoekannja kepada kakaknja, opsir Hasjim, jang datang doedoek dekat iboe.

Habira berdiri dari doedoeknja dan menemoei iboe dan kakaknja disofa. „Diterima masoek sekolah pelajaran?” Opsir Hasjim berdiri, terloepa ia sebentar akan iboenja, laloe dioeloerkannja tangannja kepada adiknja hendak mengoetjapkan selamat. Ketika Hasjim memandang kepada iboenja, terkedjoet ia, karena iboe te-

ら」と言ひざま彼は離れの自分の室へ走つて帰つた。自分の室でさつきの手紙を讀み終つたハリツクの喜びは爆発しさうだつた。彼は船員養成所主として合格したのだ。「海へ行くんだ！」と彼の小さい心が大きく絶叫した。「合格した、僕は合格したんだ、この通知書をお母さんに見せよう。お母さんは僕を見直すだらう。今のハリツクは以前のハリツクと違ふんだぞ！ハシム兄さんに負けやしないんだ。」

かう心に飄語した彼は面を輝かせて、母親を求めて母屋の方へ歩いて行つた。ズボンのポケットに両手を突込んで低く口笛を吹き乍ら。ハシムはまだピアノを叩いてゐたが、ハシム兄さんの誕生日をお母さんに云はなくてはと、やおら彼女は立上つた。丁度十時を打つ時計の音がきこえた。彼女は廊下でまつたり弟と出會はした。姉と弟はお互ひに顔を見合した。そのとき、トントントン、誰か戸を叩く音がした。「あら、誰かしら？」ハシムが言ふと、「お父さんだよ、きつと。」とハリツクが答へた。二人は竝んで玄関の方へ歩いて行つた。

ハリツクが戸を開けると、とたんにぬつと入つて來たのは防衛義勇軍特務の制服姿の人だつた。「まあ、ハシム兄さん！」

三人のきやうたいは朗らかだつた。ハリツクもとても嬉しうだつた。さつきあのハシム兄さんの好きな郷土の歌の曲を罷り、時のやうな腹立たしさは、もう何處にも見えなかつた。不愉快な気分はずつかりどこかへけし飛んで行つてしまつたらしい。たゞ彼の眼の光だけは違つてゐた。兄さんにもう負けやしないのだといふことを誇らうとしてゐるらしかつた。

三人は揃つて母親の室の方へ歩いて行つた。静かに、静かに、ハシム兄さんの來たのをまだ知らないお母さんを驚かせてあげよう。ハシムがそつと戸を開けて見た。

まだ禮拜前に坐つてゐたアミナ夫人は後を振り返つて見た。讀経してゐたその唇がまた動いてゐる。ハシムは母に跪拜の禮をした。「ハシムかい。」母はかう言つただけだつたが、その眼には嬉しさを抑へ切れぬ涙が浮んでゐた。アミナ夫人は髪型を外して、除るに立ち上ると

「さあ、いらつしやい。」と子供達を促した。彼等は室を出て、母に隨つて離れのハシムの室へ行つた。

ハシムは不思議さうに自分の室の内を眺めた。何も彼も、彼が教育隊に入隊すると残して行つた、その儘だつた。寢台の置場所、蚊帳のかゝり様、並べられた書齋、そして壁に掛けられたピヤマも。

母と別れたときの光景が再び彼の心に思ひ浮べられ、そしてその時の母の尊い言葉が再び耳に響いて來るやうだつた。

「どうか立派な郷土防衛戰士になつておくれ」

彼は常にこの尊い母の祈りに護られてゐるのだ。でなかつたらどうして宛かも彼がやはり家に居るかの様に、母によつて何も彼もその儘にせられてゐるのだ？ ハシムは感激に胸が疼くやうな氣かし、思はず涙ぐんだ。ハシムは机の上に置かれた包に眼をとめると、手にとつて見た。

「お前に上げるんだよ、お前の誕生日にお父さんとお母さんかお前への贈り物なんだよ」

nang sadja doedoek dan matanja tak bersinar memandang kemoeka, tak berkedjap-kedjap. „Iboe”, seroenja. „Iboe”, seroe Habira seraja memagoet orang toea itoe. Halik menekoerkan kepalanja. Lama mereka tidak berkata-kata.

Kemoedian sebagai mengoeasai dirinja, berkatalah Raden Ajoe Aminah kepada anak-anaknja: „Iboe hanja terkedjoet sedikit, karena tiba-tiba sadja dikatakan Halik maksoednja itoe. Mengapa iboe tidak diberitahoekan sedjak dahoeloe akan tjita-tjitanja itoe? Mengapa sekarang setelah ia diterima dikatakannja? Akan tetapi soenggoehpoen demikian iboe sangat girang, karena darah nénék jang mengalir pada badannja. Darah laet.....! Iboe bangga kepadamoe, Lik!” „Iboe setoedjoe, ja boe?” tanja Halik sekali lagi sebagai beloem pertjaja ia akan oetjapan iboenja itoe.

Raden Ajoe Aminah mengangoekkan kepalanja sadja dan memandang dengan berlinang-linang air matanja kepada anaknja itoe. „Joe Ra’, kata Halik kemoedian, „mainkanlah lagoe „Njanjian Tanah Air” itoe, karena akoepoen telah berhak mendjadikan njanjian itoe njanjian djiwakoe sendiri. Mainkanlah, joe”.

Bergema lagi njanjian terseboet diroenganan itoe. Hasjim dan Halik berdiri tegak menghormati lagoe itoe. Raden Ajoe Aminah terpakoe doedoek dan pada telinganja mendengoeng soeara: „Oentoek tanah air...”

Djaoeh tengah malam, setelah Hasjim pergi dan Halik serta Habira pergi tidoer, iboe masih doedoek disofa menantikan soeaminja poelang. Sedih hatinja, karena bapak dan anak tidak bertemoe. Lama ia termenoeng dan terkenang ia kembali akan zaman silam. Terkenang ia akan nénék mojangnja. Terbajang kembali roemah orang toeanja dipoelau Madoera, ditepi pantai. Terasa terdengar boenji laet jang gemoeroeh itoe pada telinganja. Dan achir sekali terbajang roman Raden Pandji Widjaja, nénéknja, seorang pahlawan Madoera jang gagah berani, jang telah mengorbankan dirinja oentoek bangsa dan tanah airnja.

* * *

Raden Soeleman poelang.

„Tadi akoe singgah keroemah Kumicho dan kami

membitjarakan perkara ronda malam dan hal lain-lain jang berhoeboeng dengan Tonari Kumi”, katanja kepada isterinja. „Hasjim poelang tadi merajakan hari lahirnja”, kata Raden Ajoe Aminah: „Kain saroeng soedah diberikan?” tanja Raden Soeleman. „Soedah”. Hening sebentar. „Halik masoek sekolah pelajaran”, kata iboe lagi. Tidak ada sahoetan. Raden Soeleman sebagai kehilangan akal. Ia seorang pegawai negeri bertjita-tjita hendak mendjadikan anaknja jang boengsoe itoe mengikoeti langkahnja. Sekarang tjita-tjitanja itoe sebagai terbang. Lama ia termenoeng dan ia bertelekan kepada plano dan ditekoerkannja kepalanja. Teringat ia akan perkawinannja dengan isterinja. Berapa banjak alangan jang didapatnja. Ia asal Pasoendan dan isterinja dari Madoera, ketoeroenan periaji. „Tak lama lagi Halik akan meninggalkan kita poela”, kata Raden Ajoe Aminah kemoedian. „Akan soenji roemah ini”, samboeng Raden Soeleman. „Halik tentoe telah mendapat djalan pilihan hatinja sendiri”, kata jang perempuan lagi. „Ja, aroes mengalir.....”, sahoet Raden Soeleman dan ia teringat akan nénék mojang isterinja. Ia berdiri dan dipandangnja isterinja tenang-tenang jang masih doedoek disofa: „Moela-moela memang berat hati, tetapi djika dipikirkan dalam-dalam, telah se-pantasnja pilihan Halik itoe. Sebab pada sesoenggoehnja kita adalah bangsa pelaoet”.

Kemoedian Raden Ajoe Aminah pergi kebelakang mengambil air sembahjang oentoek sembahjang soenah.

Laroet malam kedoea orang soeami-istri itoe masih beloem tidoer. Raden Ajoe Aminah doedoek ditikar sembahjangnja membatja-batja doa. Selang kemoedian berkatalah Raden Soeleman: „Hanja satoe jang pasti bagi kita, ialah bakti kita mesti semporna hendaknja. Dan djika setiap orang berlakoe demikian akan sempornalah kewadjiban kita. Bangsa kita tentoe koeat, baik didarat atau dilaoet. Dan Halik telah memenoehi seroean hati ketjilnja sebagaimana beriboe-riboe pe-moeda lain”.

アミナ夫人が静かに言つた。
「お母さん」かう叫ぶとハシムはこの尊い氣持の母親の胸にとり纏つた。ハビラはこの母と兄を見てもうボロボロと涙を流してゐたが、ハリツクは黙り込んで突立つてゐた。

ハシムは父母の贈物の包を覗いて見た。それは禮拜用の一枚のサロンだつた。
「有難う、お母さん！」ハシムは母親に禮を言つた。彼等は連立つて食堂の方へ行つた。
「お父さんは御免なあ」ハシムが待切れないうらに嘆息した。
「そんなに急かなくてもいいぢやないか」と母が慰めた。
「僕は二時間だけ休暇を貰つて来たんだから、十二時には營舎に歸つて居なくちやいけないですよ。」
食事が終るとハビラはみんなを表の間へ歸つた。
「あたし、郷土の歌を弾くから聞いていらつし

やいね」ハビラは廣いで兄に言つた。
母子は表の間へ行つた。母は室の隅のソファに座り、ハリツクは母の傍らに立ち、ハシムは左手をピアノの一端に交へ乍ら立つてゐた。ハビラの手がキーを叩き始め、「郷土の歌」の曲が室いつぱいに流れ出した。
ハリツクは愈々落ち付かないものを感じてゐた。ひつきりなしにポケットの中の手をこそこそさせ、そして時々母親の方を見た。浮かない顔をしてゐる。
姉の彈く曲が宛かも、早く母親に自分の勇敢さを示せ、ハリツクはもう子供だともみられ度くないのです。ハリツクは自分の行く可き途を自ら選びました、と早く母親に告げる、と彼の心に呼び掛けてゐるやうだつた。
曲の演奏が終つたとたん、ハリツクはつと歩を進めて母親の前に立つた。
「ほく、...ほく...」彼の口から出た言葉は是だけだつた。何だか口が腫はつてその次に言ひ度いことがすらすらと出て來ない。そして黙つて

ズボンのポケットを探つて居たが、さつきの場合通知書をひき出すと、母の隣に來て座つたハシムに黙つて突出して見せた。
ハビラもピアノの前から立上つて母と兄の座つてゐるソファの所へ來た。
「何だ？ 船員養成所入所を許可す」ハシムはいきなり立上ると、母が居る事などは一瞬忘れてしまつて、「おめでたう」といつて弟に手を差し出した。母の方を振り向いて見たときハシムは驚かざるを得なかつた。母は静かに身じろぎもせず坐つたまゝで、眼は瞬きもせず、たゞぼんやりと前方を、見つめてゐたからだ。
「お母さん、お母さん」と力をこめて呼びながらハビラが母親の身体をゆさぶつた。ハリツクは頭を垂れて、そして長い間彼等は互ひに無言だつた。
しはらくして、自分の心を取り直すやうにアミナ夫人は子供達に向つて口を開いた。
「ハリツクがあんまり突然決心を打明けたものだからお母さんはちよつとびつくりしたわけ

MARCIA. *mf.*

Ha-ri berdjoe-ang. Ki-ni-lah da-tang Dja-wa se-loe-roeh
 angkat sendja-ta. Terdjoen serem-pak. Ke-koeboe pe-rang ha-gai pra-
 djoerit menoentoet hē-la. Ke-rah-kan te-na-ga ber-sa-toe pa-
 doe. Te-gak-kan bēn-tēng le-boer Se - koe - toe.

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Hari berdjoeang kinilah datang
Djawa seloeroeh angkat sendjata
Terdjoen serempak kekoeboe perang
Bagai perdjoeirit menoentoet béla. | 2. Moelai digoenong, hoetan beloekar
Sampai kepantai, doesoan dan kota
Benda dan héwan, semoea bahan
Bénténg tahanan kokoh sentausa. | 3. Rioeh pabrik, pekerdja giat
Petani sibok disawah ladang
Hasil oesaha berlipat-lipat
Semoea bangoen, Djawa berdjoeang. |
| Refr.
Kerahkan tenaga bersatoe padoe
Tegakkan bénténg, leboer Sekoetoe! | Refr.
Kerahkan tenaga bersatoe padoe
Tegakkan bénténg, leboer sekoetoe! | Refr.
Kerahkan tenaga bersatoe padoe
Tegakkan bénténg, leboer sekoetoe! |

Seboeah kapal bertolak meninggalkan pantai poelau Djawa mengharoengi Samoedera Noesantara. Soeara rioeh tertawa dan oetjapan selamat tinggal gemoeroeh kedengaran. Air terbelah dan kemoedian bersatoe kembali sebagai mengeloe-eloean kapal jang berangkat itoe. Disaat itoe diroemah Raden Soeleman, dikamar Halik doedoek iboenja termenoeng. Ingatan perempoean itoe melajang kepada anaknja jang hendak mendjadi orang laet itoe. Serasa didengarnja boenji ombak memetjah pantai, berdeboer bertaloe-taloe. Dan boenji ombak itoe sebagai soeatoe njanjian jang indah bagi-

nja. Berbahagia ia, bahwa darah Raden Pandji Widjaja masih berdeboer memetjah pantai semangat ketoeroen-annja. „Aroes mengalir”, katanja.

Diroeang moeka berkoemandang lagoe „Njanjian Tanah Air”. Habira sedang asjik main. Njanjian oentoek kak Hasjim dan dik Halik. Boenji piano itoe sebagai desir aroes mengalir melaloei semak beloekar menoe djoe samoedera raja..... Aroes mengalir..... dan boenjinja sebagai njanjian soetji abadi.....

(TAMAT).

す。どうしてもつと前から希望を打明けて呉れなかつたのかね、ちやんと合格してから始めて知らせるのだもの。でも……でもね、海洋人魂かがちやんとあの子に通つてゐる事を知つてね。リツ！お母さんはお前を誇らしく思ひますよ。」「ちや母さんは醜成して下さるんですね、えお母さん、さうなんですわね！」
 ハリツクは母の言葉が意には信ぜられないやうに繰り返して念を押してみた。
 アミナ夫人は顔を見て見せるだけで、そして涙を溜めた眼で吾が子を見た。姉さん！ハリツクが突然叫んだ「郷土の歌をもう一度やつてくれよ、だつて僕もあの歌を自分の魂の叫びとする事が出来る身分になつたんだもの、ね、姉さん、聞いて呉れよ。」
 再びその室に郷土の歌の曲が――ばいに流れた。ハシムとハリツクは直立不動の姿勢で、その曲に敬意を表した。
 X
 ラデン・スレマンが帰つて来た。

「獅子目のお福アハハシムがきつて帰つて来ました。」アミナ夫人の言葉だつた。
 「サロンをやつたかな？」
 「えへ、やりました。」
 しはらく沈黙がつゞいた。
 「ハリツクは船員養成所へ入るのでつて。」
 ぽつんと夫人が言つたが答へはなかつた。
 ラデン・スレマンは諦めた。彼は官吏で、その末つ子は是非とも父親と同じ途を歩ませたいとかねかね願つてゐたのだつた。それも駄目になつてしまつた。彼は長いこと考へ込み、ピアノに肘を突くと深く頭を垂れてしまつた。
 「もう直ぐハリツクも妾達の手許を離れて行くのですわね。」暫らくしてからアミナ夫人が言つた。
 「この家も淋しくなるわい。」ラデン・スレマンが言葉をつらした。
 「ハリツクも自分の好む途を自分で選んだ訳です……」と夫人の唇。
 「さうだ、やつぱり血だなあ……」かういつた

ラデン・スレマンは妻の祖先の事を憶ひ出してゐた。彼は立上つて、ソファアに坐つてゐる妻の顔を静かに、しげしげと眺めた。
 「わくし一應は承服し難いと思つたが、しかしよく考へてみると、ハリツクの選んだ途はやつぱり當然の所へ落付いた訳なんだ。元來我は海洋民族なんだからな……」
 アミナ夫人はハリツクのために祈つてやる可く、裏へ禮拜の水をとりて立つて行つた。
 夜も随分更けたのに夫妻はまだ寝なかつた。アミナ夫人は禮拜席に座して一心に讀経してゐた。長く経つてからラデン・スレマンは口を開いた。
 「たゞ一つ確かな事は、我々は立派に我々の御奉公を果さなくてはならぬと言ふ事だ。総ての人がみなかうして御奉公すれば始めて我々の義務は完結されるのだ。我々は陸にも海にも強い民族になれるのだ。そうしてハリツクも他の何千の青年達のやうに、小さな心の叫びに従つたのだ。」

12 DJAM SEBELOEM BERANGKAT KEMEDAN PERANG

Pada dewasa ini, tepat pada waktue 50 djoeta pendoeoek di Djawa telah bersatoe-padoe, siap-sedia akan berdjoelang oentoek menjempoernakan kemenangan achir ini, kami menghidangkan soeatoe pilem Nippon, penoeh berisi kehaloesan perasaan, „12 Djam sebelom berangkat kemedan perang”. Pilem ini adalah soeatoe pilem-doenia-pemoeda dalam arti jang sebenar-benarnja dari Nippon sekarang, jaitoe Nippon jang berdjoelang. Berlainan sekali dengan pilem moesoeh Amerika/Inggeris dimasa silam, jang memoedji-moedji kehidoepan pemoeda jang penoeh dengan kesegaran itoe, semata-mata hanjalah dari soedoet kesenangan jang koerang sehat, maka adalah kehidoepan pemoeda jang dipoedji-poedjikan didalam pilem Nippon ini menjanji-njanjikan sari-pati semangat indah jang dipelihara dalam adat lembaga toeroen-temoeroen dan Yamato Damashii jang tiada berbanding kesetiaannja itoe. Djika esok pagi soedah tiba, 5 orang peladjar ketabiban akan berangkat kemedan perang atas perintah J. M. M. Bagaimanakah kelima orang pemoeda terseboet menghabiskan waktue jang 12 djam itoe, semalam sebelom berangkat? Keindahan batin jang diperlihatkan oleh kelima orang peladjar didalam pilem ini, pada waktue mereka meninggalkan roemah tangga masing-masing, jang oleh mereka moengkin sekali tiada akan dilihat lagi, itoelah telah menggambarkan dengan amat tepatnja niat serta ketetapan hati pemoeda-pemoeda Nippon jang sedang berdjoelang dalam zaman baroe ini.

* *

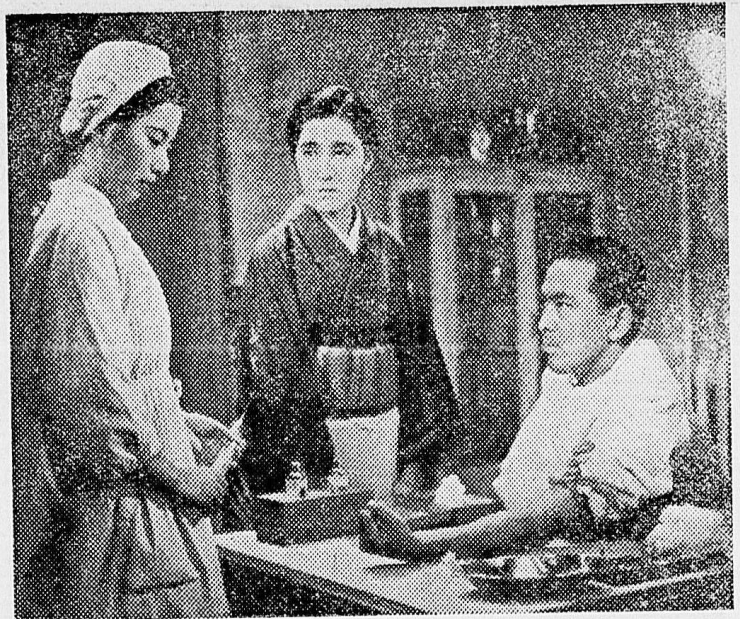
Semalam sebelom berangkat kemedan perang.....

Sakano, mentjoerahkan segenap tenanganja oentoek membedah seorang anak ketjil jang mendjadi tanggoengan kewadjiannja, sehingga dia memindahkan darahnja sendiri oentoek menolong pasien ketjil itoe. Soenggoeh dia memenoehi rasa tanggoeng djawab selakoe seorang tabib dengan sempoerna hingga kepada sa'at penghabisan.

Nagao, jang lemah-lemboet boedi bahasanja berhadap-hadapan dengan adik perempoeannja didalam kamarnja jang penoeh dengan kenang-kenangan, memesankan pada adiknya soepaja dihari-hari jang akan datang adiknya itoe mendjaga iboe baik-baik.

Selandjoetnja dia memperhatikan benar kepentingan adiknya dikelak kemoedian.

Okamoto, kaja dengan perasaan batin mendengarkan lagoe Chopin jang meriah itoe disoeatoe concert



jang diadakan di Balai Pertemoean Oemoem dikota sampai dia mendapat kepoelasan hati.

Tsuji, mengadjak kakaknja jang toenggal bersama kekasih kakaknja berdja'an-djalan ditaman soeatoe poeri, beroesaha oentoek menjelesaikan soal perkawinan kedoea orang itoe. Soenggoeh amat kasih santoennja Tsuji kepada kakanja.

Mimura, mengoendjoengi biara, dimana arwah orang toeanja menetap dengan tenang oentoek selama-lamanja dan dengan mendapatkan nasihat dari bhiksu, laloe bersamadi disana oentoek memperhaloes batinnja sebagai seorang Nippon.

Kelima orang peladjar-peladjar jang moeda itoe meloekiskan dengan sesempoerna-sempoernanja semangat berdjoelang Nippon sekarang serta berbagai sifat Yamato Damashii dari pada bangsa Nippon dimasa ini, jang mentjeboerkan diri semata-mata oentoek Negara Nippon dengan menghilangkan arti diri sendiri.

映畫 出征前十二時間

いよいよ明日は召されて征くといふその前夜に五人の醫學徒は、どのやうにして陣までの十二時間を過したか。もう、おそらくは二度と再び帰る来ることのないであらう、我が身を門出する時にあつて、示してくれたこの映畫の中の五人の學徒の精神の美しさを現に戦ひつゝある我が日本の若き世代の心構へをいみじくも描き出したものである。

明日は出征といふその前夜、自分の擔當する病兒の手術に全力を盡し、果ては自分の血を輸血してまで患者を救ふ——醫師としての責任感

を最後まで立派に果した坂野。思ひ出多い自室で妹と静かに対し母の後事を頼み妹の將來に心を配る優しい長尾。街の公會堂に於ける音楽會で心ゆくばかりシヨパンの若き熱情の曲に聴き入る、心ゆくばかり岡本。月影さす城跡にたつた一人の姉とその意中の人を誘ひ、二人の結婚を纏める姉思ひの辻。そして阿親の静かに眠る菩提寺に馳せ和尚のもとに参禪して心ゆくばかりの禪三昧に日本人としての修養に過ぎ三村。これら五人の若き學徒がこの映畫の中で、近代日本の敢闘精神、己れを無にして國の爲め上御一人の爲めに身を挺して行く近代日本人の大和魂の種々相を、あまねく描出して餘す處がない。

TANGERANG KEN

AMIMONO KUMIAI

Djalan Djakarta No. 2, Telp. 27/28
TANGERANG

Sedia roepa² kerajinan keloearan
Tangerang, topi-topi dari bamboe.

Pemimpin Djakarta Shuu Kogyoka.

EGWE-SHOKAL
PARAPATAN (MERTENS) TEL. 3601/3602/3603
DIJAKART
BERDAGANG
SEGALA MATJAM
BARANG 2
PERDAGANGAN.
Dan sanggup menjadi
LEDERANIR

„SANTA KONGSI”

Bandoeng — Djakarta
Semarang — Soerabaja

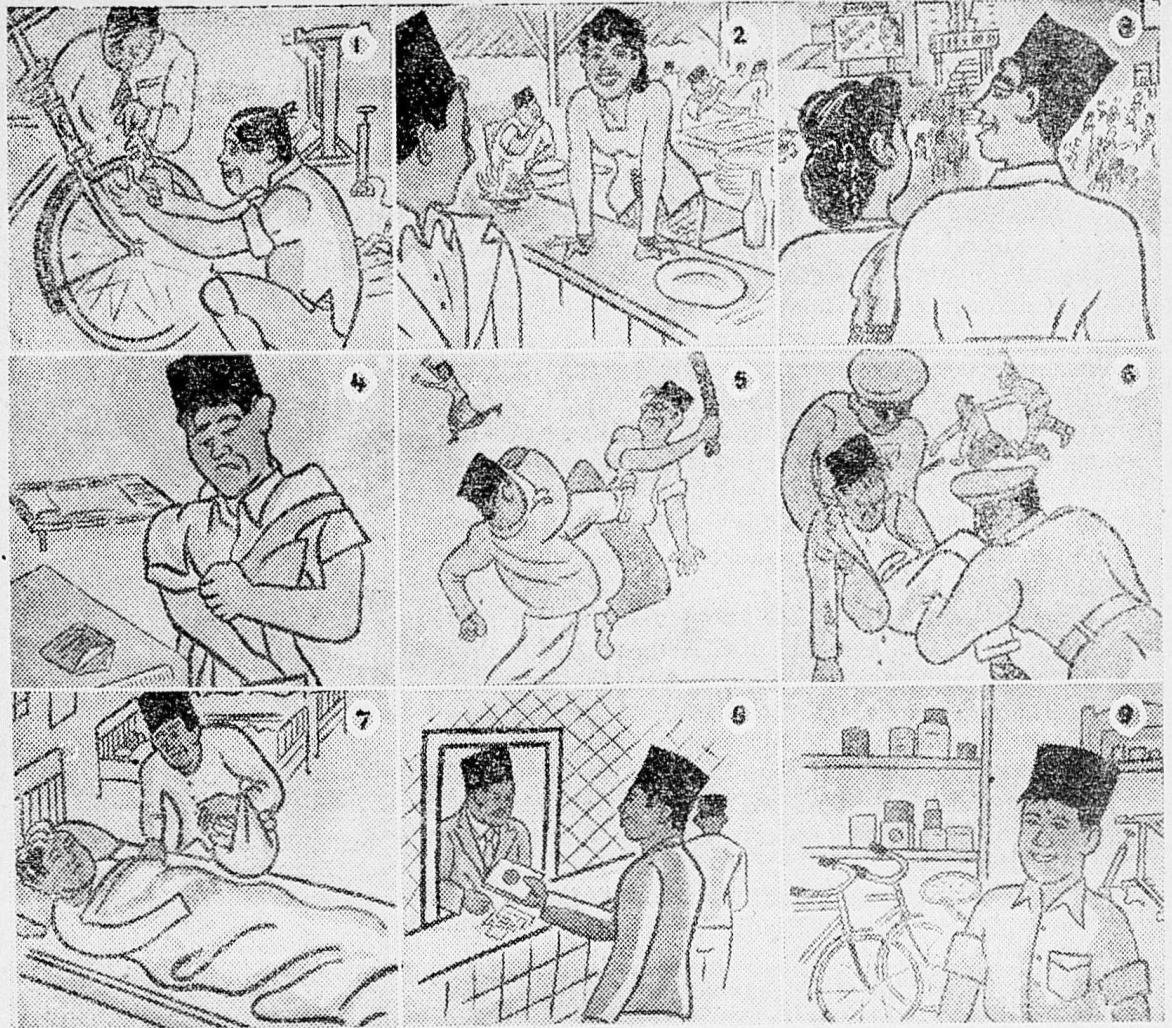
Dagang roepa² minoeman keras,
anggoer port dan lain² barang.

DJOEAL PARTAI BE-
SAR DAN ÉTJÉRAN

Kantor Poesat:

Braga 73 — Telp. 1424 — Bandoeng.

INSAN MEMBAWA BAHAGIA



1. Achmad mempe-njai bengkel sepeda sendiri. Sehari-hari ia bekerdja keras, maka tidak mengherankan bahwa penghasilannja baik djoega. Langganannja semakin hari semakin banjak. Itoelah akibatnja Achmad radjin benar bekerdja. Akan tetapi walaupun demikian, Achmad tidak bisa membesarkan peroesahaannja. Karena apa? Beginilah halnja. Biasanja Achmad sesoedah sore, setelah mandi dan berpakaian baik, ia pergi mentjari hawa jang baik. Soedah selajak-njalah anak moeda bertindak demikian.
2. Pada soeatoe sore datanglah ia disoeatoe waroeng kopi dekat gedoeng gambar hidoep. Disitoe ia berkenalan dengan pelajannja, seorang gadis jang soenggoeh tjantik. Dan roepanja gadis itoe djatoeh tjinta kepadanya, sebaliknya Achmad dari sedikit-kesedikit merasa djoega terikat hatinja kepada Noerhaini itoe, sehingga dia meloepakan bapanja, jang haroes bekerdja keras oentoek iboenja jang sedang sakit dan oentoek adiknja. Biasanja Achmad mengirim oeang kepada bapanja oentoek menjokong hidoepnja, tetapi sekarang Achmad roepa-roepanja tidak sempat lagi pergi kekantor pos oentoek mengirimkan oeang itoe.
3. Saban malam si Noer mengadjak dia pergi ke gambar hidoep dan selama menonton, si Noer memberi tahoeakan bahwa ia tidak mempe-njai ini dan itoe. Achmad soeka membelikan apa jang diperloekan itoe, akan tetapi takoet tidak ada tempoh oentoek membelinja, djadi diberikannja sadja oeangnja kepada Noer, soepaja bisa memilih sendiri.
4. Noer menerimanja dengan maloe-maloe koetjing. Sesoedah satoe kali begitoe, roepanja Noer tidak maloe-maloe lagi oentoek meminta oeang kepadanya. Achmad poelang merasa lelah dan tidak mempe-njai oeang sepeserpoen. Tiap-tiap kali ia berdjandji kepada diri sendiri tidak akan pergi kewaroeng kopi itoe lagi, tetapi tiap-tiap kali dia tidak

memperdoelikan djandji itoe. Akibatnja, walaupun telah lama mendjalankan peroesahaannja, bengkel sepeda, dalam nasibnja tidak ada perbaikan.

5. Pada soeatoe waktoe sedang ia bergandengan dengan Noer sekonjong-konjong moentjoellah Abdoellah, ialah saingannja.
Abdoellah memoekoel kedjoeroesan Achmad, tetapi oentoeng dapat ditangkisnja poekoelan jang hebat itoe. Noerhaini lari dengan berteriak-teriak ketakoetan. Terdjadilah pertengkaran jang hebat, dan Achmad mendapat loeka-loeka. Darah bertjoe-tjoeran dan tenaga oentoek berdjoelang makin koerang, tetapi mengingat bahwa menjerah berarti mati, maka dengan kekoeatan jang penghabisan ia dapat menendang moesoehnja ditengah-tengah pe-roet.
6. Abdoellah djatoeh ketanah. Lama ia tidak bergerak, tetapi laloe dapat doedoek lagi, merangkak hendak mengambil lagi pentoengnja. Oentoeng polisi datang dan Abdoellah ditangkap, sedang Achmad, jang sekarang tak dapat berdaja apa-apa karena kehabisan tenaga, dan terlaloe banjak mengeloarkan darah diangkoet keroemah sakit..... dalam keadaan pingsan.
7. Disana ia bangoen setelah beberapa hari terombang-ambing diantara hidoep dan mati..... dengan soesah ia mengingat-ingat apa jang telah terdjadi..... pertengkaran..... karena apa..... karena perempuan..... apakah pantas dibelai perempuan jang demikian..... jang barangkali sekarang soedah poenja tjinta lain..... djikalau betoel-betoel tjinta kepadanya tentoe soedah datang menengoknja.

Dari keterangan menteri dapatlah ia tahoe, bahwa jang menengoknja ialah orang toeanja laki-perempoean dan adiknja. Mereka soedah tiga kali datang membawa makanan boeatan sendiri.

„Alangkah senangnja djika sa'at ini mereka datang poela!” pikir Achmad.

Baroe sadja timboel pikiran demikian, kebetoelan ada seorang laki-laki toea masoek. Achmad mengangkat kepalanja oentoeck mengamat-amati orang jang datang itoe. Orang itoe tidak lain ialah bapanja. Maka legalah rasa dalam hatinja. Tetapi rasa lega itoe dengan segera berganti dengan rasa terharoe, karena melihat bapanja mendjindjing pisang dan boeah-boeahan tanaman sendiri, bekal dari oedik jang amat djaoeh letaknja itoe. Poen mengapa kelihatan djaoeh lebih toea dari pada ketika dia bertemoe jang paling achir? Achmad memedjamkan matanja sedjoeroes, karena merasa air matanja hendak keloeat.

Orang toea, bapa Achmad mendekat. Dia membiarkan anaknja berdiam diri. Achmad makin deras air matanja membasahi pipinja. Banjak jang terasa olehnja pada sa'at itoe. Dengan tertegoen-tegoen keloeatlah dari moeloetnja pengakoean atas dosanja kepada orang toeanja. Diharapnja dengan sangat, mereka memberi ma'af atas dosanja ialah tidak memikirkan keadaan mereka dimasa jang achir itoe.

Disitoe bapak Achmad menegor perkataannja: „Soedahlah Mad, mendjadi semboehlah dahoeloe. Djika engkau semboeh senanglah kami berdoea”.

Walau demikian dikeloearkan oleh Achmad rasa sesal dalam hatinja poen ditjeriterakannja djoega tentang penghidoepannja jang boros itoe.

Dia mengatakan kepada bapanja, bahwa seandainya semboeh, maka dia hendak memperbaiki tjara hidoepnja. Maka sahoet bapanja: „Tidak seandainya lagi Mad. Engkau haroes semboeh mendjadi sehat kembali. Engkau masih moeda. Hidoep masih terbentang dihadapanmoe. Pengakoeanmoe atas kesesatan dalam hidoepmoe adalah soeatoe alasan bagi Jang Maha Esa oentoeck memberi engkau kesempatan, membaharoei kehidoepanmoe”.....

8. Maka dengan pertolongan Jang Maha Koeasa Achmad semboeh kembali. Sekarang ia soedah bekerdja poela dengan giat dan oeangnja tidak lagi di-boeang-boeangnja seperti dahoeloe tetapi disimpanja di..... Kantorpos saban hari. Dia merasa senang djoega dalam hidoepnja dapat membantoe oe-saha digaris belakang.

„Biar bosan pegawai Pos melihat moeka saja, tidak djadi apa.....” katanja.

9. Sjahdan tertjapallah tjita-tjitanja memboeka toko sepeda dengan bengkelnja. Dengan ramah dan sopan santoen ia menarik perhatian besar dari oemoem.

Dengan setia menaboeng sebahagian penghasilannja di Chokin Kyoku dan hidoep hemat, ta' memboeang oeang sia-sia, dapatlah ia memperbesarkan peroesahaannja.

Hampir semoea keperloeian oentoeck sepeda atau bengkel sepeda bisa didapatkan pada toko Achmad.

Dan sekarang tampaklah kemadjoean dalam peroesahaannja dan perbaikan dalam kehidoepannja, oleh karena ia setia pada kewadjabannja, bekerdja keras, hidoep hemat dan menaboeng di Chokin Kyoku.

EDJAN JANG BENAR OENTOEK MENJATAKAN BAHASA NIPPON

ア	イ	ウ	エ	オ	キャ	キュ	キヨ
a	i	u	e	o	kya	kyu	kyo
カ	キ	ク	ケ	コ	ギャ	ギユ	ギヨ
ka	ki	ku	ke	ko	gya	gyu	gyo
ガ	ギ	グ	ゲ	ゴ	チャ	チュ	チヨ
ga	gi	gu	ge	go	ja	ju	jo
サ	シ	ス	セ	ソ	ジャ	ジュ	ジヨ
sa	shi	su	se	so	ja	ju	jo
ザ	ジ	ズ	ゼ	ゾ	シャ	シュ	シヨ
za	ji	zu	ze	zo	sha	shu	sho
タ	チ	ツ	テ	ト	チャ	チュ	チヨ
ta	chi	tsu	te	to	cha	chu	cho
ダ			デ	ド	ニャ	ニユ	ニヨ
da			de	do	nya	nyu	nyo
ナ	ニ	ヌ	ネ	ノ	ヒャ	ヒユ	ヒヨ
na	ni	nu	ne	no	hya	hyu	hyo
ハ	ヒ	フ	ヘ	ホ	ビャ	ビユ	ビヨ
ha	hi	fu	he	ho	bya	byu	byo
バ	ビ	ブ	ベ	ボ	ピャ	ピユ	ピヨ
ba	bi	bu	be	bo	pya	pyu	pyo
パ	ピ	プ	ペ	ポ	ミャ	ミユ	ミヨ
pa	pi	pu	pe	po	mya	myu	myo
マ	ミ	ム	メ	モ	リャ	リユ	リヨ
ma	mi	mu	me	mo	rya	ryu	ryo
ヤ		ユ		ヨ	ワ		
ya		yu		yo	wa		
ラ	リ	ル	レ	ロ	ン		
ra	ri	ru	re	ro	n		

1. Boenji pandjang haroes dijatakan dengan tanda —, diatas hoeroef hidoep (harakah).
Misalnja : Okāsama, ōkina, shūchōkan.
2. Boenji hidoeng (boenji nasal) dijatakan dengan memakai n atau m.
Misalnja : denki, kanji, sensō, sampo, shimbun, shimmin.
3. Oentoeck mentjeraikan boenji hidoeng dengan hoeroef hidoep jang berikoet (termasoek djoega y), maka dipakai—.
Misalnja : gun-i, nan-en, kin-yōbi.
4. Boenji tasdid dijatakan dengan merangkapkan hoeroef mati.
Misalnja : gakkō, rippa, tosshin, happyō.
5. Awal kalimat dan awal nama benda choesoes dipakai hoeroef besar.
Misalnja : Ano shiroinoga Uedasanno ie desu.

ジャワバルー (第十四号)

昭和十九年七月十五日発行
(月二回・毎月一日・十五日発行)

発行所 東京 東口 橋本
電話 一 部 二 十 号
(すべて前金のこと)

発行所 ジャワ新聞社
ジャカルタ特別行大和橋北道八

Djawa Baroe (14)

Terbit pada 15 Djoeli 2604.

(Terbit 2 x seboelan, tiap tgl. 1 dan 15).

Pemimpin penerbit S. Higashiguchi

Harga satoe f 0.20

(Dibajar lebih dahoeloe)

Penerbit DJAWA SHIMBUN SHA
Yamato Bashi Kita Dōri 8, Dkt.

Tosca-dan Boenga

Kelonjoh & Asia Istimewa

Baenya haloes lengket dan segar



ADPERTENSI INI AKAN MEN-
DJADI OEKOERAN KWALITET

„PERMIWA“

Selaloe mendjadi boeah bibirnja poetera dan poeteri Asia jang tahoe rasa haloes, kerna haroemnja

Haloes — Segar dan Lengket.

Para langganan oentoek Djawa Timoer berhoeboengan langsoeng pada :

„KIAN GWAN KONGSI“

Kembang Djepoen 180 — 184
SOERABAJA.

**PABERIK MINJAK WANGI JANG TERBESAR DI INDONESIA
PABERIK DJAKARTA.**

POESAT KOPERASI KARET LEUWILIANG

NISHI 8 BANDOORI 9 — BOGOR

Pendapatan baroe: Barang-barang terbikin dari karet berwarna. Mendjoeal barang² terbikin dari karet berwarna, seperti: djas hoe-djan laki² perempuan, mantel anak² dan mantel polisi, kaos koe-tang, kebaja, badjoe oentoek djoeroerawat roemah-sakit, tjelana mandi laki² perempuan, tilam baji, sangketan klamboe, bantal angin, taplak medja roepa² matjam dan oekoeran, bal dalam (bledder), pajoeng, tas seperti koelit roepa matjam, gordén pintoe dan djendela, kantong belandjaan dan kantong anak², bahan boeat tenda delman dan betja dan selainnja telah bisa bikin 45 roepa barang.

Pesanan alamat pada

TOKO KOPERASI KARET LEUWILIANG

NISHI 8 BANDOORI 9 — BOGOR

Sekonglah peroesahaan anak negeri.

KAMOOES INDONESIA

ALAT DIZAMAN BAROE
OENTOEK BAHASA INDONESIA

Disoeseen oleh Toean E. Soetan Harahap.
Ditjetak oleh Gunseikanbu Kanri Insatu Kodjo.

Kamoes ini dahoeoenja bernama „Kitab Arti Logat Melajoe“ sekarang mendjadi „Kamoes Indonesia“ Dalam Kamoes ini terdapat:

Kata² jang lazim dipakai di Indonesia:
Tidak lagi ditjampoeri kata² Asing jang dipindjam dalam zaman jang laloe:

Bergoena sekall bagi sekalian orang jang ingin mengetahoei kata² Indonesia dalam artinja jang loeas: Patoet tiap² orang menaroeh Kamoes ini, oentoek penoentoen pengetahoeannja tentang arti kata² Indonesia dengan seterang-terangnja.

Harganja poen hanja f 3.50. (termasoek engkes kirim)
Beleh pesan pada Agen-agen Djawa Sjinboen, Teko² Boekoe jang terkenal.



Memantjing ikan dapat koentji masih merasa senang, apa lagi . . . toekang koeöh dapat tepoeng tjap KOENTJI Lebih senangnja!

**PABERIK TEPOENG „HIAP SOON“
PADALARANG**

Melainkan oentoek Priangan Syuu

Pendjoeal **DJAWA SHINBUN SHA**

YAMATO BASI KITA DÖRI 8 — DJAKARTA

**Mendjaga kesehatan sempoerna dan
bekerdja lebih baik oentoek men-
joesoen Asia Timoer Raja Baroe!**



Metabolin **"koeat"**

» Takeda «

Vitamin B₁ Crystalline sedjati

Vitamin B₁ itoe maha-perloe oentoek mendjaga metabolisme carbohydrate jang koeat, kesehatan badan tergantoeng padanja.

Djika minoem Metabolin "koeat", senantiasa mendapat banjak vitamin B₁ derigan gampang.



TAKEDA YAKUHIN KOGYO K. K.

OSAKA NIPPON

TJABANG DJAKARTA: 9, Kali Besar, Timoer

TJABANG²: Hongkong, Canton, Bangkok, Saigon, Hanoi, Syonan, Bandoeng, Soerabaja, Singaradja, Medan, Padang, Palembang, Bandjermasin, Balikpapan, Makassar, Menado, Manila.

TJABANG-MASKAPAI: Mukden, Hsinking, Dairen, Shanghai, Hankow, Tientsin, Peking, Kalgan, Tsingtao, Taihoku, Keizyo.

**Mendjaga kesehatan sempoerna dan
bekerdja lebih baik oentoek men-
joesoen Asia Timoer Raja Baroe!**



Metabolin **"koeat"**

» Takeda «

Vitamin B₁ Crystalline sedjati

Vitamin B₁ itoe maha-perloe oentoek mendjaga metabolisme carbohydrate jang koeat, kesehatan badan tergantoeng padanja.

Djika minoem Metabolin "koeat", senantiasa mendapat banjak vitamin B₁ derigan gampang.



TAKEDA YAKUHIN KOGYO K. K.

OSAKA NIPPON

TJABANG DJAKARTA: 9, Kali Besar, Timoer

TJABANG²: Hongkong, Canton, Bangkok, Saigon, Hanoi, Syonan, Bandoeng, Soerabaja, Singaradja, Medan, Padang, Palembang, Bandjermasin, Balikpapan, Makassar, Menado, Manila.

TJABANG-MASKAPAI: Mukden, Hsinking, Dairen, Shanghai, Hankow, Tientsin, Peking, Kalgan, Tsingtao, Taihoku, Keizyo.